LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK

DIGITAL BLUE TOURISM - BASED BILINGUAL SEBAGAI UPAYA PENGUATAN EKONOMI PARIWISATA KAWASAN TELUK TOMINI

Bidang Fokus Tematik : Kemandirian Ekonomi
Bidang Fokus : Sosial Humaniora

Disusun oleh:

Haris Danial (Ketua)
NIDN: 0027019005

Indri Wirahmi Bay (Anggota)
NIDN: 0020088002

Rahman T. Dako (Anggota)
NIDN: 0007027403

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK TAHAP I 2023

Judul Kegiatan	: DIGITAL BLUE TOURISM - BASED BILINGUAL SEBAGAI UPAYA PENGUATAN EKONOMI PARIWISATA KAWASAN TELUK TOMINI
Lokasi	: Desa Mootawa

KETUA TIM PELAKSANA

A. Nama Lengkap	: Haris Danial, S.Pd, M.A.
B. NIP	: 199001272019031012
C. NIDN	: 0027019005
D. Jabatan/Golongan	: Lektor/3b
E. Program Studi	: S1 Pendidikan Bahasa Inggris
F. Nomor HP	082271317124
G. Email	: harisdanial@ung.ac.id

ANGGOTA TIM PELAKSANA

A. Jumlah Anggota	: 2 orang
B. Nama Anggota I	: Indri Wirahmi Bay, S.Pd, M.A.
C. Nama Anggota II	: Dr. Rahman Taufiqrianto Dako, S.S, M.Hum
D. Mahasiswa yang terlibat	: 15 Orang

LEMBAGA/INSTITUSI MITRA

A. Nama Lembaga/ Mitra	: Desa Mootawa
B. Penanggungjawab	: Cowandi D. Lagasius, SE, M.M
C. Alamat/Telp/Fax/Surel	: Desa Mootawa
D. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 61,3 km
E. Bidang kerja/ usaha	: Kemandirian Ekonomi
Jangka Pelaksanaan	: 1 bulan 18 hari
Sumber Dana	: PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
Total Biaya	: Rp. 12.500.000.-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D)
NIP/NIK. 196803101994032003

Gorontalo, 18 Juni 2023
Ketua Peneliti,

(Haris Danial, S.Pd, M.A.)
NIP/NIK. 199001272019031012

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP/NIK. 196811101993032002

of 1

18/06/2023,

PRAKATA

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Yang Maha Kuasa, Tuhan yang menciptakan kita tanpa perbedaan. Karena atas berkat dan rahmatnya maka kami kelompok KKN Tematik dapat melaksanakan kegiatan KKN ini dan memberikan proposal serta menyelesaikanya sebaik mungkin dengan kurun waktu yang di tentukan. Berikut kami mempersembahkan sebuah karya laporan KKN Tematik 2023, dengan mengangkat judul "*Digital Blue Tourism - Based Bilingual* sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Pariwisata Kawasan Teluk Tomini " yang mana menurut hemat kami karya ini bisa bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat dan menjadi sumbangsih pemikiran yang membantu pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan yang lebih efektif.

Dalam karya ini membahas bagaimana pentingnya perubahan terhadap pembangunan desa melalui digital bilingual bagi manajemen pemasaran yang dapat dilakukan kepada masyarakat Desa Mootawa. Demikian yang kami sampaikan dan kami persembahkan karya ini, semoga bermanfaat dan menjadi dasar kesadaran kolektif untuk meningkatkan pembangunan desa. Untuk itu, kami berharap karya ini dapat bermanfaat dan menjadi dasar pembangunan perekonomian desa dan utamanya kami menyampaikan terima kasih kepada :

1) Semua tim KKN 2023 yang sudah meluangkan waktu,tenaga dan moril maupun materil untuk menyelesaikan program kerja yang telah di susun.
2) LPPM/Universitas Negeri Gorontalo yang telah menyelenggarakan KKN serta dukungan yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk materil.
3) Pengurus Desa Mootawa Kecamatan Bone Raya atas Kerjasamanya dan dukungan yang telah di berikan sehingga terselenggarannya kegiatan KKN tahun 2023.
4) Masyarakat Desa atas partisipasi dalam kegiatan KKN.
5) Serta siapa saja yang terlibat baik secara aktif maupuan pasif dengan caranya masing-masing.

Tim Pelaksana KKN 2023

ABSTRAK

Pentingnya keberadaan *Digital Blue Tourism - Based Bilingual* sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Pariwisata Kawasan Teluk Tomini memberikan nuansa warna tersendiri terhadap kemandirian ekonomi masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: 1) Menjalin kerjasama antara pihak UNG dan Desa Mootawa dalam kegiatan pengabdian masyarakat; 2) Meningkatkan kompetensi dan pengalaman dosen dan mahasiswa dalam program desa, khususnya program pemberdayaan masyarakat berbasis kawasan Teluk Tomini; 3) Mengembangkan potensi sumber daya desa Mootawa secara produktif sehingga mampu menunjang kemajuan desa. Pengabdian masyarakat ini meliputi lima tahapan diantaranya tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, penyusunan program, pelaksanaan program, dan pelaporan. Pada tahapan persiapan, tim melakukan survey lokasi dan perekrutan peserta untuk pelaksanaan pengabdian, dan pada tahapan pelaksanaan ada beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh tim antara lain: identifikasi masalah dan analisis kebutuhan. Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa hasil rapat internal yang diselenggarakan mahasiswa KKNT Mootawa dengan kepala Desa Mootawa telah menyimpulkan beberapa masalah yang akan menjadi prioritas kerja mahasiswa di Desa Mootawa, antara lain: 1) eduwisata; 2) gerakan peduli pantai; dan 3) digitalisasi. Setiap permasalahan ini telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT UNG dengan baik melalui tahapan sosialisasi dan penyuluhan, pelabelan identitas UMKM, digitalisai melalui booklet serta pemasangan baliho terkait larangan membuang sampah. Kesimpulan dari pelaksanaan ini adalah setiap kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari peranan masyarakat Mootawa, pemerintah desa, dan pemerintah kecamatan Bone Raya dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi oleh desa Mootawa.

Kata kunci: *Digital Blue Tourism - Based Bilingual*, Ekonomi Pariwisata, Teluk Tomini

DAFTAR ISI

PRAKATA.....i
ABSTRAK.....ii
DAFTAR ISI.....iii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Permasalahan dan Solusi..... 4
1.3. Tujuan Pelaksanaan Program..... 6
1.4. Manfaat Pelaksanaan Program 6
BAB II TARGET DAN LUARAN..... 7
BAB III METODE PELAKSANAAN..... 9
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI 14
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 28
DAFTAR PUSTAKA..... 30

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang mampu memberikan kontribusi terbesar terhadap pembangunan ekonomi daerah. Daya tarik wisata alam dan budaya merupakan modal utama bagi wilayah tertentu untuk mengembangkan investasi ekonomi daerah. Sejalan dengan hal itu, segmen pariwisata mampu memberikan peluang terhadap pendapatan daerah di suatu wilayah. IUOTO (International Union of Official Travel Organization) yang dikutip oleh Spillane (1993) menyatakan bahwa sektor pariwisata mampu memberikan delapan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, salah satu diantaranya adalah sebagai pemicu perkembangan ekonomi nasional dan internasional.

Terkait dengan uraian di atas, Kemenkomarinves (2020) menyatakan bahwa perwujudan sektor pariwisata di Indonesia mampu diperoleh melalui wilayah perairan yang memiliki potensi sumber daya yang melimpah sehingga mampu mewujudkan cita-cita Indonesia menjadi poros maritim dunia, dan mampu memberikan substansi terhadap kemakmuran rakyat. Gorontalo merupakan salah satu wilayah yang memiliki lautan yang cukup luas. Nova (dalam artikel https://gorontaloprov.go.id/, 2019) menguraikan bahwa Provinsi Gorontalo memiliki potensi perikanan dan kelautan yang cukup besar. Luas perairan Gorontalo mencapai 9.438,44 km2 serta panjang garis pantai 903,7 km, yang meliputi wilayah pantai utara (laut Sulawesi) 331,2 km dan wilayah pantai selatan (Teluk Tomini) 572,5 km. Dengan potensi itu, Sekretaris Daerah Provinsi Gorontalo, Darda Daraba berharap Gorontalo bisa menjadi lumbung ikan. Sejalan dengan hal ini, pengembangan daerah di kawasan teluk tomini juga telah menjadi prioritas program Universitas Negeri Gorontalo (UNG) terkait revitalisasi Kawasan Teluk Tomini dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi dan investasi Desa (Rauf, 2021). Dengan demikian, potensi laut di kawasan teluk tomini menjadi

akses besar dalam pengembangan pariwisata dan pendapatan ekonomi daerah di Gorontalo.

Mootawa merupakan salah satu wilayah yang berada di kawasan Teluk Tomini. Wilayah terletak di daerah ujung selatan Provinsi Gorontalo. Secara etimologis, kata mootawa muncul karena lokasi tersebut merupakan tempat bertemunya dua wilayah yang berbeda yakni Gorontalo dan Bolsel. Kedua wilayah tersebut hanya terletak berseberangan tidak jauh satu sama lain, sehingga muncullah kata Mootawa yang artinya bertemu. Lokasi ini berada di Kecamatan Boneraya, Kabupaten Bone bolango.

Wilayah Bone Bolango saat ini menjadi ikon provinsi Gorontalo karena munculnya wisata biru berupa hiu paus yang terletak di Desa Botubarani. Wisata ini menjadi ikon Kabupaten Bone Bolango karena nuansa asri yang mampu menghipnotis para turis mancanegara dan lokal untuk berkunjung ke wilayah tersebut. Alasan inilah akhirnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Bolango Nomor 16 Tahun 2011, Kabupaten Bone Bolango memekarkan Desa Mootayu menjadi Desa Mootawa karena kemajuan Kabupaten Bone Bolango yang menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, khususnya dibidang pelaksanaan pembangunan dan peningkatan jumlah penduduk.

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Mootawa berprofesi sebagai petani dan nelayan. Terlebih lagi, lokasi wilayah Mootawa berdekatan dengan pantai, sehingga akses untuk dijadikan tempat wisata berpeluang besar bagi masyarakat setempat. Namun kondisi ini tidak dimanfaatkan oleh masyarakat selayaknya nama desa tersebut Mootawa, yang artinya saling mengenal. Secara implisit, penamaan kata ‘Mootawa’ harusnya sejalan dengan saling mengenal wilayah tersebut sebagai ikon dalam lingkup wisata tertentu.

Berdasarkan observasi awal potensi Desa Mootawa, memiliki karakteristik masyarakat yang sebagian besar hidupnya adalah hidup dari hasil pertanian, maka untuk pemetaan potensi unggul desanya dapat dilakukan melalui; bidang hasil pertanian yang dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Desa

Mootawa di bidang ekonomi, berupa kegiatan produk melalui hasil potensi lahan Desa Mootawa. Adapun bidang ekonomi di masyarakat Desa Mootawa ditunjang oleh usaha masyarakat di bidang pertanian, dengan pemanfataan lahan masyarakat Desa Mootawa, melalui pembuatan bedengan dan dego-dego untuk penanaman pekarangan yang masih luas dengan jenis tanaman; pisang, jagung, buah-buah lainnya, apotik hidup dan dapur hidup. Juga desa unggul dengan bidang peternakan dan yang paling menarik adalah Desa Mootawa memiliki bidang pariwisata sebagai potensi alam air terjun yang menakjubkan.

Melihat potensi Desa Mootawa yang sangat strategis, melalui sumberdaya alam yang sangat memadai dan jika hasil panennya melimpah ruah, maka pengabdian masyarakat ini difokuskan pada manajemen wisata Desa Mootawa (wisata lahan, wisata kuliner dan wisata alam; pegunungan, sungai dan air terjun LA Desa Mootawa), melalui manajemen lingkungan (potensi desa bidang pertanian, perekonomian, pendidikan, kesehatan dan pariwisata), yang ditopang dengan manajemen sumberdaya manusia dalam meningkatkan softskill dan lifeskill masyarakat Desa Mootawa, bidang ekonomi untuk kelompok usaha dan bidang peternakan, bidang pariwisata dan terpenting di bidang pendidikan untuk mengedukasi masyarakat Desa Mootawa, sebagai sumberdaya manusia yang menjadi penggerak untuk mengembangkan desanya dengan baik, melalui kelompok usaha (wirausaha/ entrepreneurship)

Sementara itu, pengetahuan masyarakat terkait eduwiasata terhadap revitalisasi wilayah masih kurang, dan sampai saat ini terlihat kondisi wilayah perairan Mootawa semenjak berakhirnya kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh UNG dalam bentuk Bak Sampah Raksasa masih kurang dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu, perlu adanya tendensi yang mampu menguatkan pola sadar wisata dari masyarakat sehingga peka terhadap kondisi lingkungan sekitar. Program KKN Tematik ini diharapkan menjadi salah satu program yang dapat memperkuat pengembangan destinasi wisata di Botubarani dan mampu membentuk POKDARWIS di wilayah tersebut sebagai

wujud pemeliharaan dan pelestarian destinasi wisata hiu paus di wilayah tersebut. Program KKN Tematik nantinya akan hadir dengan tiga program utama diantaranya pelatihan eduwisata bagi masyarakat, pelsetarian melalui program gerakan peduli pantai, dan aksesibilitas promosi wisata melalui infografis sinematis (virtual tour) berbasis digital.

1.2. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan Prioritas

Kompetensi pengetahuan masyarakat terkait eduwisata menjadi masalah umum yang terjadi di kalangan masyarakat. Akan tetapi, dampak ketidakpahaman tersebut justru akan berimbas pada ketidakpedulian terhadap destinasi wisata. Hal ini yang terjadi di wilayah Mootawa sebagai destinasi wisata alam saat ini. Gerakan peduli destinasi yang seharusnya mampu dibangun oleh masyarakat sepatutnya menjadi program utama bagi wilayah tersebut dalam mewujudkan destinasi wisata berskala mancanegara. Sayangnya, belum adanya POKDARWIS yang menjadi wadah untuk mengayomi masyarakat menjadi tolok ukur kepedulian masyarakat masih kurang. Padahal, destinasi wisata hiu paus menjadi poros maritim yang mampu mendongkrak angka pariwisata di Gorontalo.

Bak Sampah Raksasa sebagai program pengabdian UNG tahun 2020 sampai saat ini masih sedikit dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, sehingga perlu adanya penguatan melalui gerakan peduli pantai sebagai wujud sadar akan lingkungan sekitar. Belum lagi, konsep pemahaman masyarakat terkait digitalisasi masih terbatas dan perlu untuk ditingkatkan lagi. Promosi wisata berbasis bilingualisme digital masih perlu diongkrak untuk memperkenalkan destinasi wisata berskala internasional. Oleh karena itu, bentuk permasalahan yang telah diuraikan di atas menjadi sasaran program KKN Tematik di wilayah tersebut.

b. Solusi

Kegiatan KKN Tematik ini merupakan solusi yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan prioritas di atas. Secara struktural, solusi ini dapat melibatkan peran masyarakat sebagai aktor dalam investasi marketing terhadap

promosi *blue tourism* (wisata laut) berbasis digital. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan berikut ini.

1. Perlu adanya pembekalan dan pemahaman masyarakat terkait eduwisata bagi blue tourism di Botubarani
2. Perlu adanya gerakan peduli pantai yang dapat dipelopori oleh kelompok sadar wisata (POKDARWIS) yang berada di wilayah Botubarani
3. Digitalisasi melalui infografis senimatis berbasis bilingual sebagai wujud promosi blue tourism berskala internasional

Secara skematis, strategi dalam penyelesaian masalah dapat divisualisasikan berikut ini

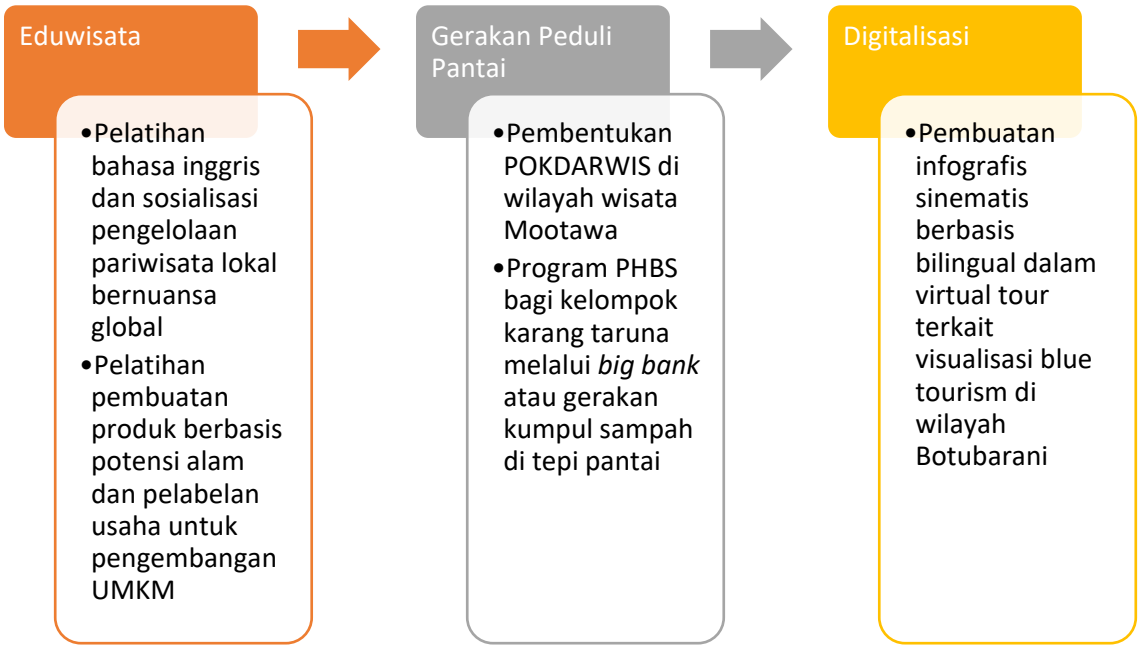

Gambar 1: Skema Solusi terhadap Masalah

Berdasarkan visualisasi skematis di atas, dapat diindikasikan bahwa bentuk program KKN Tematik lebih mengutamakan 3 program prioritas yang berintegrasi dengan penguatan kemandirian perekonomian daerah, khususnya bersinergi dengan program eduwisata, gerakan peduli pantai, dan digitalisasi. Oleh karena itu, dukungan masyarakat dan pemerintah desa dalam program ini sangat

diharapkan demi tercapainya program kepariwisataan Indonesia dan meningkatkan perekonomian daerah.

1.3. Tujuan Pelaksanaan Program

Berdasarkan uraian di atas, tujuan pelaksanaan program KKN Tematik ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalin kerjasama antara pihak UNG dan Desa Mootawa dalam kegiatan pengabdian masyarakat
2. Meningkatkan kompetensi dan pengalaman dosen dan mahasiswa dalam program desa, khususnya program pemberdayaan masyarakat berbasis kawasan Teluk Tomini
3. Mengembangkan potensi sumber daya desa Mootawa secara produktif sehingga mampu menunjang kemajuan desa

1.4. Manfaat Pelaksanaan Program

Manfaat pelaksanaan program KKN Tematik ini tentunya mengacu pada tujuan pelaksanaan program, antara lain:

1. Program KKN Tematik dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan wilayah Desa Mootawa dalam indeks kepuasan masyarakat (IKM)
2. Dengan adanya kegiatan KKN Tematik, mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam banyak aspek, termasuk perekonomian
3. Hadirnya KKN tematik di Desa Mootawa, diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas masyarakat
4. Program KKN Tematik diharapkan dapat meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa turut menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1. Target Capaian

Target capaian yang hendak dicapai dalam program KKN Tematik ini adalah mengacu pada program yang telah dirancang dalam pelaksanaan KKN Tematik antara lain: kegiatan eduwisata, gerakan peduli pantai, dan digitalisasi. Ketiga program ini diyakini mampu memberikan kontribusi terhadap penguatan kemandirian ekonomi masyarakat.

2.2. Luaran Program

Luaran program pelaksanaan KKN Tematik ini tentunya tidak terlepas dari program IKU (Indikator Kinerja Utama) dosen yang telah menjadi prioritas program yang akan dijalankan oleh tim KKN di lapangan, antara lain:

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1	Konversi mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	Konversi mahasiswa 20 SKS	IKU 2: Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	Terpenuhinya jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman di luar kampus
2	Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di desa inovatif	Dosen membibing mahasiswa berkegiatan di luar kampus	IKU 2: Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus	Terpenuhinya dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus
3	Dosen menghasilkan publikasi jurnal pengabdian internasional	Publikasi ilmiah pengabdian internasional	IKU 4: Jumlah luaran pengabdian masyarakat di publikasi jurnal ilmiah	Publikasi ilmiah di jurnal pengabdian internasional sebanyak 1 buah
4	Dosen melaksanakan kerjasama dengan mitra	Kerjasama dosen dengan mitra	IKU 5: Persentase yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	PKS dengan mitra (dalam hal ini Desa Botubarani)

5	Dosen memenuhi kinerja layanan tata kelola pengabdian kepada masyarakat	Layanan akademik pengabdian kepada masyarakat	IKU 9: Kinerja layanan tata kelola pada tridharma PT (dalam hal ini layanan pengabdian kepada masyarakat)	Laporan pengabdian kepada masyarakat (KKN Tematik)

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Uraian Program Pemberdayaan Masyarakat

Solusi yang ditawarkan terhadap pengabdian ini meliputi dasar permasalahan prioritas yang dihadapi oleh kelompok masyarakat dimana solusi tersebut tidak hanya untuk kepentingan jangka pendek yang sifatnya sementara tetapi merupakan solusi jangka panjang yang menumbuhkembangkan perekonomian daerah setempat. Solusi penggunaan teknologi informasi berbasis digital dalam kaitannya dengan pengabdian ini berkaitan erat dengan pemanfaatan infografis sinematis berbasis bilingual. Adapun implementasi teknologi informasi ini mendukung dua bidang yang menjadi permasalahan prioritas mitra yaitu:

a. Aspek Manajerial meliputi manajemen POKDARWIS, pelatihan bahasa inggris dan sosialisasi eduwisata bagi masyarakat, dan pelatihan pembuatan aksesoris dengan memanfaatkan potensi alam sekitar dan pelabelan UMKM yang tidak memiliki legalisasi usaha. Indikator tercapainya program ini adalah tersedianya sumber daya yang memadai, serta aksesibilitas teknologi yang memadai
b. Aspek teknologi meliputi pembuatan infografis sinematis berupa virtual tour terkait blue tourism Mootawa serta promosi produk berbasis digital untuk pengembangan wisata hiu paus berbasis mancanegara. Indikator tercapainya tujuan ini adalah tersedianya SDM dan teknologi yang mendukung dalam pembuatan infografis wisata.

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat sekitar dalam pengelolaan program meliputi perencanaan, aktivitas, pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan teknis dalam pengembangan ekonomi. Selain itu, metode pelatihan dan sosialisasi eduwisata menjadi program prioritas yang mampu mengembangkan perekonomian daerah.

3.2. Uraian Aksi Program Pemberdayaan Masyarakat

Uraian aksi program pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan ini terbagi atas dua tahap yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan kegiatan inti

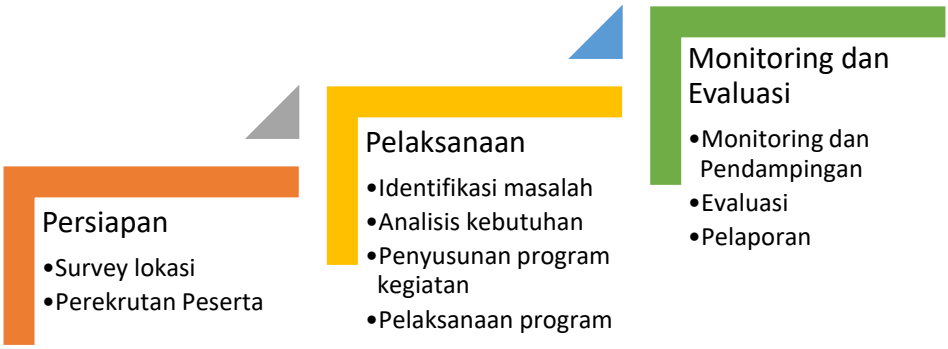

Gambar 2: Aksi Program Pemberdayaan Masyarakat

1. Tahap Persiapan

   a. Survey Lokasi

   Pada tahapan ini, tim pelaksana melakukan survey lokasi program KKN Tematik. Informasi awal mengenai data wisata di Moootawa yang diperoleh dari laman google wisata alam di Mootawa menjadi dasar konsep pelakanaan program KKN. Dukungan data juga diperoleh melalui data RPJM Desa Mootawa terkait gambaran umum wilayah pesisir desa Mootawa.

   Desa Mootawa terletak diwilayah Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. Desa Mootawa terdiri atas 3 dusun yakni Dusun Tamendao, Dusun Lotungo dan Dusun Tenilo. Desa Mootawa memiliki jumlah penduduk 500 jiwa dengan jumlah laki-laki 248 jiwa, jumlah perempuan 252 jiwa, jumlah kepala keluarga 181 KK. Masyarakat Desa Mootawa banyak bermata pencaharian sebagai petani, perkebunan, peternakan, nelayan dan penambang. Hal ini disebabkan oleh Desa Mootawa yang terletak di daerah pantai dan banyak memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Luas wilayah Desa Mootawa mencapai 850 Hektar dan memiliki batas – batas adminiastrasi sebagai berikut:

   - Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Suwawa
   - Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bone Desa Bilolandunga
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mootayu

b. Perekrutan Peserta

Perekrutan peserta dalam kegiatan ini tidak dibatasi pada usia dan peran peserta di desa. Kegiatan ini meliputi kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat dalam melaksanakan program KKN Tematik di wilayah tersebut. Akan tetapi, sebagian besar peserta yang akan terlibat dalam program didominasi oleh pemuda yang berada di wilayah desa Mootawa sesuai dengan peran dan keterlibatan kelompok pemuda dalam kegiatan tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Identifikasi Masalah

Dalam tahapan ini, tim pelaksana program mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi mitra melalui *primary data* dan *secondary data.* Data yang dimaksud dalam identifikasi masalah dilakukan melalui wawancara dan observasi awal sebagai tahap pengumpulan data program. Hasil wawancara dan observasi itulah yang menjadi data primer yang akan menjadi data utama yang mendukung perencanaan program KKN Tematik. Selanjutnya, data sekunder diperoleh melalui referensi buku yang mendukung program KKN Tematik.

b. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini, tim pelaksana program mengidentifikasi solusi berdasarkan prioritas masalah yang telah dipetakan sebelumnya. Skala prioritas pemecahan masalah yang dirancang akan disesuaikan dengan bentuk permasalahan yang telah diperoleh dari hasil observasi awal. Rancangan analisis kebutuhan inilah yang akhirnya berimbas pada penyusunan program kegiatan KKN Tematik

c. Penyusunan Program Kegiatan

Rancangan program kegiatan KKN Tematik disusun berdasarkan 3 kelompok besar prioritas program yang menjadi solusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Rancangan solusi tersebut meliputi kegiatan eduwisata, gerakan

peduli pantai, dan digitalisasi. Ketiga program ini diyakini mampu memberikan kontribusi terhadap penguatan kemandirian ekonomi masyarakat.

d. Pelaksanaan Program

Tahapan ini merupakan prosedur pelaksanaan program yang telah dirancang menjadi tiga bagian sebagaimana yang telah divisualisasikan pada Gambar 1: Skema Solusi Masalah. Dalam kegiatan KKN ini pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam waktu empat bulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksananya adalah:

Tabel 1
Uraian Pekerjaan, Program dan Volumenya dalam 120 hari

No	Program	Kegiatan	Vol (JKEM)	Ket
1	Eduwisata	Pelatihan bahasa inggris dan sosialisasi pengelolaan pariwisata lokal bernuansa global	288	2 mhs
2		Pelatihan pembuatan produk berbasis potensi alam dan pelabelan usaha untuk pengembangan UMKM	288	2 mhs
3	Gerakan Peduli Pantai	Pembentukan POKDARWIS di wilayah wisata mootawa	288	2 mhs
4		Program PHBS bagi kelompok karang taruna melalui *big bank* atau gerakan kumpul sampah di tepi pantai	288	2 mhs
5	Digitalisasi	Pembuatan infografis sinematis berbasis bilingual dalam virtual tour terkait visualisasi blue tourism di wilayah Mootawa	288	3 mhs
Total Volume Kegiatan			**1.440**	**11 mhs**

Setiap mahasiswa wajib memiliki waktu kerja efektif di desa selama 6.4 Jam/orang/hari. Sehingga jumlah waktu yang dibutuhkan oleh per peserta KKN Tematik untuk melaksanakan kegiatannya di desa sebanyak 288 Jam dalam waktu 45 hari (6.4 Jam x 45 hari). Adapun total waktu keseluruhan mahasiswa (11 orang) selama 120 hari yaitu sebesar 12.960 jam (288 jam x 45 hari)

e. Monitoring dan Pendampingan

Kegiatan monitoring dan pendampingan akan dilakukan oleh dosen pendamping dan tim pendamping dari LP2M UNG. Dalam kegiatannya, dosen dan tim akan memantau sejauh mana program kegiatan KKN Tematik berjalan dengan lancar sehingga mampu diukur tolok keberhasilan dari program di lapangan.

f. Evaluasi

Kegiatan evaluasi program KKN Tematik akan diukur melalui tingkat keberhasilan yang dicapai mahasiswa dalam kegiatan KKN Tematik. Evaluasi atau penilaian akan ditentukan oleh kepala desa dan dosen pendamping melalui empat kriteria, antara lain: partisipasi/ kehadiran (10%), kerjasama antar mahasiswa (20%), sikap dan keterampilan (30%), dan pelaksanaan program KKN (40%).

g. Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari kegiatan KKN Tematik. Bentuk pelaporan disesuaikan dengan ketentuan pelaporan kegiatan pengabdian sebagaimana yang telah ditentukan oleh tim LP2M UNG

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Profil Desa Mootawa, Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango

Desa Mootawa terbentuk dengan dasar Aspirasi Masyarakat yang menginginkan perubahan pemerintah, kemandirian dan kemudahan sentra pelayanan social Kemasyarakatan yang sebelumnya merupakan Penduduk Dusun III dan IV Desa Mootayu.

Gambar 1: Kantor Desa Mootawa

Nama Desa Mootawa diambil dari asal kata Moota yang menurut cerita dahulu bahwa lingkungan yang belum berpenghuni adalah tempat perjumpaan dari dua kelompok masyarakat yang berasal dari barat dan dari timur Gorontalo. Sehingga saling mengenal antara satu sama lainnya yang dalam bahasa daerah Gorontalo disebut Mootawa.

Desa Mootawa dahulunya merupakan bagian dari Desa Mootayu yang terdiri dari dua dusun yaitu dusun 3 dan dusun 4. Pada tahun 2009 dimekarkan menjadi Desa Mootawa. Desa persiapan Mootawa diresmikan oleh bupati Bone Bolango pada tanggal 15 Movember 2009, dengan penjabat pertama kepala desa adalah Ishak Kamba. Selanjutnya pada bulan November 2011 desa persiapan Mootawa resmi menjadi desa definitif.

Adapun pelaksanaan estapet Desa Mootawa sejak awal terbentuknya sampai saat ini adalah :

1. Ishak Kamba (PJS) : Tahun 2009 – 2011
2. Basir Kasiaradja, S.Sos : Tahun 2012 – 2018
3. Cowandi D. Lagasius, Se.MM : Tahun 2018 – Sekarang

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bone Bolango Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pembentukan Desa Bunga dan Desa Mootawa di Kecamatan Bone Raya, ada beberapa pertimbangan terkait pembentukan Desa Mootawa di Kecamatan Bone Raya, antara lain:

1. Dengan perkembangan dan kemajuan daerah Kabupaten Bone Bolango pada umumnya dan Desa Mootayu dan Desa Mootinelo pada khususnya, dan adanya aspirasi yang berkembang dalam masyarakat, serta dengan memperhatikan kemampuan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, maka diperlukan upaya meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan publik, guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat
2. Memperhatikan jumlah penduduk, luas wilayah, wilayah kerja, sosial budaya, potensi desa, sarana dan prasarana, serta volume kerja di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa Mootayu, perlu membentuk desa Mootawa di wilayah Kecamatan Bone Raya

Berdasarkan uraian di atas, akhirnya pembentukan desa Mootawa telah dimekarkan dari desa Mootayu yang jumlah volume penduduknya cukup banyak sehingga perlu adanya pemekaran guna memperluas wilayah dan pembangunan demi kesejahteraan masyarakat.

4.2. Program Kegiatan KKN Tematik Desa Mootawa, Kecamatan Bone Raya

A. Pra Kegiatan

Diawali dengan pembentukan tim pelaksana KKN Tematik dibawah koordinir dosen pendamping Bapak Haris Danial, S.Pd, M.A., maka tim pelaksana

KKN Tematik yakni mahasiswa melakukan diskusi terkait program yang akan dijalankan di lokasi KKN Tematik Desa Mootawa.

Gambar 2: Diskusi Program KKN Tematik dengan Dosen Pendamping

Kegiatan diskusi ini dilaksanakan di Aula Unit PKM UNG tertanggal 31 Maret 2023 pada pukul 11.00 Wita. Pembahasan yang dilakukan oleh tim KKN Tematik tidak terlepas dari prioritas program yang akan dilaksanakan oleh tim KKN di lokasi KKN nanti. Seperti halnya yang telah dijelaskan oleh dosen pendamping bahwa ada tiga prioritas program yang akan dijalankan oleh mahasiswa KKN Tematik di Desa Mootawa, antara lain: eduwisata, peduli pantai, dan digitalisasi. Ketiga prioritas program ini diharapkan dapat dterlaksana dengan baik guna menunjang kesejahteraan masyarakat setempat. Untuk kelancaran program KKN Tematik ini akhirnya dosen pendamping dan mahasiswa membentuk organisasi dalam pelaksanaan program KKN nanti.

Tabel 1. Struktur Organisasi Kelompok

NO	JABATAN	NAMA	JURUSAN	NIM
1	Koordinator	Moh. Syaiful Dg. Matorang	Sistem Informasi	521419017
2	Sekertaris	Andini A. Wadjah	Teknik Industri	561419028
3	Bendahara	Linda Tahjun	Farmasi	821419113
4	Anggota	Moh. Ilham Pateda	Sistem Informasi	531417013
5		Olivia Rianti Hasan	Farmasi	821419046
6		Rezky Arwana Putri	Farmasi	821419046

7		Renny Dwi Agustina	Peternakan	621420003
8		Sherina	Farmasi	821419075
9		Sulistya Yasin	Farmasi	821419065
10		Trisna Herman Moha	Peternakan	621420015
11		Wahyu Diah Nugrawati	Farmasi	821419048

Setelah terlaksananya pembentukan organisasi program KKN Tematik di Desa Mootawa, selanjutnya dosen pendamping memberikan kesempatan kepada mahasiswa KKN Tematik untuk berdiskusi terkait apa saja yang perlu mereka seiapkan di lokasi KKN nanti. Hal ini sebagai bentuk *action plan* mahasiswa untuk mereka rancang ketika berada di lokasi KKN nanti.

B. Awal Kegiatan

Tepatnya pada tanggal 3 April 2023, keberangkatan mahasiswa KKN Tematik Desa Mootawa berkumpul dan diarahkan oleh dosen pendamping lapangan di lapangan catur UNG untuk pengecekan persiapan dan kelengkapan mahasiswa untuk menuju lokasi KKN.

Gambar 3: Keberangkatan Mahasiswa KKN Tematik di Desa Mootawa

Dalam penyampaiannya, dosen pendamping menegaskan kembali terkait tiga program prioritas yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik di Desa Mootawa. Selain itu, dosen pendamping berupaya membangun komunikasi dengan mahasiswa KKN melalui etika dan sikap mahasiswa ketika beradaptasi

dengan masyarakat setempat. Harapannya, kegiatan yang telah dirancang mahasiswa dengan dosen pendamping dapat terlaksana dengan baik.

1. Penerimaan Mahasiswa KKN Tematik di Kecamatan Bone Raya, Kabupaten Bone Bolango

   Keberangkatan mahasiswa KKN Tematik di Desa Ilomata pada tanggal 3 April 2023 yang didampingi oleh DPL (Dosen Pendamping Lapangan) secara antusias telah terterima dengan baik oleh pihak kecamatan. Mahasiswa KKN Tematik disambut dengan baik oleh aparat kecamatan Bone Raya, Kabupaten Bone Bolango

Gambar 5: Penyambutan Mahasiswa KKN di Kecamatan Bone Raya

Penyambutan mahasiswa KKN di Kecamatan Bone Raya berlangsung dengan hangat, yang secara langsung disambut oleh bapak Camat Bone Raya yakni Ramlan Adam, SH. Dalam sambutannya, camat Bone Raya sangat apresuatif terhadap kedatangan mahasiswa KKN Tematik di Kecamatan Bone Raya karena mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan desa, khususnya terkait dengan perekonomian desa. Camat Bone Raya pun menitipkan program kecamtan berupa masalah kesehatan stunting agar tetap menjadi perhatian bagi mahasiswa KKN dalam menggalakkan program di masing-masing desa. Beliau pun menyampaikan bahwa program KKN Tematik di Kecamatan Bone Raya hanya dilaksanakan di empat titik desa, antara lain:

Desa Mootawa, Desa Pelita Jaya, Desa Mootinelo, dan Desa Alo. Keempat desa ini diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam menjalankan program desa dengan baik sehingga capaian dalam meningkatkan IKM desa yang baik dapat terwujud secara maksimal.

2. Penerimaan Mahasiswa KKN Tematik di Desa Mootawa, Kecamatan Bone Raya

Setelah penerimaan mahasiswa KKN Tematik di kecamatan Bone Raya, mahasiswa KKN bertandan ke lokasi KKN masing-masing. Mahasiswa KKN Tematik desa Mootawa disambut langsung oleh kepala desa Mootawa di kantor desa Mootawa

Gambar 6: Penyambutan Mahasiswa KKN Tematik di Desa Mootawa

Dalam penyambutannya, kepala desa Mootawa yakni bapak Cowandi D. Lagasius, SE, MM menyampaikan beberapa hal terkait kedatangan mahasiswa KKN Tematik di desa Mootawa. Beliau menyampaikan bahwa kedatangan mahasiswa KKN Tematik di Desa Mootawa memberikan warna baru terhadap desa Mootawa khususnya kontribusi mereka dalam memajukan desa Mootawa tersebut. Salah satu hal yang diharapkan oleh kepala desa terkait program tambahan dari desa adalah masalah sampah. Sebagian besar masyarakat seringkali membuang sampah sembarangan sehingga seringkali menjadi keluhan bagi masyarakat tertentu apabila sampah telah menumpuk di satu titik. Begitupula, masalah hidup bersih yang perlu digalakkan kembali

di desa Mootawa. Hal ini dikeluhkan oleh desa karena masih banyak masyarakat yang kurang peka terhadap pola hidup bersih. Oleh karena itu, pihak desa mengharapkan kontribusi mahasiswa KKN Tematik di desa tersebut dapat membantu pihak desa dalam mengintervensi beberapa program tambahan tersebut.

C. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik di Desa Mootawa. Kegiatan inti ini meliputi dua aktivitas diantaranya pra pelakskanaan kegiatan inti, pelaksanaan kegiatan inti, dan pasca pelaksanaan kegiatan inti.

1. Pra Pelaksanaan Kegiatan Inti

Pra pelaksanaan kegiatan inti adalah awal pelaksanaan kegiatan inti yang dilakukan oleh mahasiswa KKN sebelum rancangan program dijalankan sesuai dengan tentatif pelaksanaan. Pra pelaksanaan kegiatan inti ini telah dilaksanakan pada tanggal 4 April 2023 bertempat di Posko KKN Tematik Desa Mootawa.

Gambar 7: Rapat Mahasiswa KKN Tematik dengan Karang Taruna Desa Mootawa

Pra pelaksanaan kegiatan inti ini diawali dengan rapat internal antara mahasiswa KKN Tematik dan karang taruna setempat guna membahas masalah program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik nanti. Dalam pembahasannya, mahasiswa KKN Tematik menyampaikan beberapa program inti

yang akan dijalankan oleh mahasiswa, dan menyatukan konsep dengan program tambahan yang diharapkan oleh masyarakat setempat, khususnya karang taruna desa Mootawa.

Gambar 8: Observasi Potensi Wisata Desa Mootawa

Pra pelaksanaan kegiatan inti juga dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik pada tanggal 5 April 2023 melalui observasi potensi wisata pantai di Desa Mootawa. Kegiatan inti sebagai bentuk tinjauan lokasi wisata pantai di Desa Mootawa dengan mempertimbangkan beberapa hal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk pengembangan atau eksplorasi wisata alam yang terdapat di Desa Mootawa.

Gambar 9: Survey Lokasi Program PHBS di SDN 3 Bone Raya

Pra pelaksanaan kegiatan inti juga dilakukan melalui survey lokasi program PHBS di SDN 3 Bone Raya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi program PHBS bagi siswa-siswi di sekolah. Pentingnya program ini nantinya akan dikolaborasikan dengan program desa untuk masalah kesehatan diri bagi masyarakat setempat.

2. Pelaksanaan Kegiatan Inti

Seperti halnya yang telah disampaikan sebelumnya, pelaksanaan kegiatan inti mengacu pada tiga kegiatan antara lain: eduwisata, peduli pantai, dan digitalisasi. Untuk lebih lengkapnya, ketiga kegiatan tersebut dapat diuraikan berikut ini

a. Eduwisata

Eduwisata merupakan salah satu program inti yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik di Desa Mootawa. Ada dua kegiatan inti yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik di Desa Mootawa, antara lain: 1) Pelatihan bahasa inggris dan sosialisasi pengelolaan pariwisata lokal bernuansa global; 2) Pelatihan pembuatan produk berbasis potensi alam dan pelabelan usaha untuk pengembangan UMKM

Gambar 10: Pelaksanaan Program Eduwisata
melalui Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak-Anak di Desa Mootawa

Berdasarkan aktivitas eduwisata di atas, program pelatihan bahasa inggris dan sosialisasi pengelolaan lokal bernuansa global di atas telah dilakukan mahasiswa

KKN Tematik terhadap anak-anak di desa Mootawa. Proses pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik hanya pada bahasa Inggris dasar berupa pengenalan atribut atau benda-benda yang berada di sekitar pantai. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama 1 minggu dimulai pada tanggal 6 April 2023 sampai dengan 12 April 2023.

Gambar 11: Pelatihan pembuatan produk berbasis potensi alam dan pelabelan usaha untuk pengembangan UMKM

Pelatihan pembuatan produk berbasis potensi alam di desa Mootawa telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN secara informal, dalam hal ini hanya dilakukan berupa sosialisasi terhadap pelaku usaha. Namun, upaya dalam pelabelan usaha untuk pengembangan UMKM telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik terhadap 12 UMKM yang terdapat di desa Mootawa. Bentuk pelabelan usaha ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 April 2023 dengan titik fokus pada 12 usaha dengan berbagai tipe usaha UMKM di Desa Mootawa.

b. Gerakan Peduli Pantai

Gerakan Peduli pantai merupakan salah satu program inti yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik melalui pembentukan POKDARWIS di wilayah wisata Mootawa dan program PHBS bagi kelompok karang taruna melalui *big bank* atau gerakan kumpul sampah di tepi pantai. Hal ini dilakukan sebagai bentuk gerakan peduli pantai mahasiswa KKN Tematik bagi masyarakat KKN Tematik.

Gambar 12: Program PHBS Bagi Kelompok Karang Taruna Melalui *Big Bank* Atau Gerakan Kumpul Sampah Di Tepi Pantai

Program PHBS bagi kelompok karang taruna telah dirubah oleh mahasiswa KKN Tematik melalui gerakan PHBS terhadap kelompok siswa di SDN 3 Bone Raya. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian PHBS bagi kelompok pemuda sehingga peduli terhadap lingkungan dan kesehatan. Program gerakan peduli pantai dilakukan oleh mahasiswa juga melalui pembersihan tepi pantai guna mempelopori gerakan bersih lingkungan.

c. Digitalisasi

Digitalisasi adalah salah satu program inti yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik di Desa Mootawa yang berkaitan dengan pembuatan infografis sinematis berbasis bilingual dalam virtual tour terkait visualisasi blue tourism di wilayah Mootawa

Gambar 13: Digitalisasi melalui Booklet Wisata Pantai Teluk Tomini

Program digitalisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Desa Mootawa telah diwujudkan melalui pembuatan Booklet terkait tempat wisata pantai Teluk Tomini. Booklet ini telah dibuat melalui aplikasi Canva sehingga mempermudah proses pembuatan Booklet itu sendiri. Booklet ini dijadikan referensi bagi masyarakat dan pihak desa Mootawa terkait informasi wisata alam yang berada disepanjang Teluk Tomini, yang barangkali akan menjadi dokumen desa untuk mempromosikan wisata alam di Teluk Tomini.

D. Pasca Pelaksanaan Program Inti

Pasca pelaksanaan program inti merupakan evaluasi tim LP2M UNG dan Dosen pendamping terhadap pelaksanaan program yang telah dijalankan oleh mahasiswa KKN Tematik Desa Mootawa. Pasca pelaksanaan program inti juga telah dilaksanakan melalui pementasan yang dijadikan sebagai program tambahan bagi Desa Mootawa melalui ajang lomba yang diikuti oleh anak-anak pada kegiatan Halal Bi Halal yang dikemas pada kegiatan seni dan budaya.

Gambar 14: Program Tambahan dalam Kegiatan Seni dan Budaya

Implementasi program tambahan berupa kegiatan seni dan budaya merupakan salah satu imbas dari program inti pada kegiatan eduwisata berupa pelatihan bahasa inggris bagi anak-anak Desa Mootawa. Dalam kegiatan lomba, anak-anak ditantang untuk dapat mengucapkan kosakata dalam bahasa Inggris sesuai yang telah disebutkan oleh pembawa acara. Selain itu, kegiatan tambahan lainnya dilakukan melalui permainan sepak bola bagi anak remaja di Desa Mootawa. Hal ini yang diharapkan menjadi pondasi dalam menjalin silaturrahmi diantara masyarakat setempat.

Gambar 15: Monev Dosen Pendamping

Pasca pelaksanaan kegiatan KKN Tematik telah ditinjau langsung oleh dosen pendamping guna mencari tahu sejauh mana program KKN Tematik telah dijalankan di lapangan. Hasil kinerja mahasiswa tersebut telah didiskusikan dengan sekretaris Desa Mootawa atas dasar pertimbangan terhadap aktivitas mahasiswa dalam menjalankan program KKN tersebut.

4.3. Pembahasan

Digital Blue Tourism- Based Bilingual merupakan program KKN Tematik yang dijalankan oleh mahasiswa UNG di Desa Mootawa pada tahun 2023. Slogan ini diharapkan dapat memberikan nuansa baru yang positif terhadap perkembangan wilayah desa Mootawa Kecamatan Bone Raya. Dalam implementasinya, giat dan kerja keras yang ditunjukkan oleh mahasiswa KKNT Desa Bone Raya dapat direalisasikan melalui beberapa aktifitas sehingga membuahkan hasil yang positif bagi wilayah tersebut. Salah satu keberhasilan atas kontribusinya adalah mahasiswa KKNT Desa Mootawa telah berhasil memberi labelisasi terhadap UMKM yang berada di Desa Mootawa. Hal ini diapresiasi oleh masyarakat setempat karena gerakan ini tidak terpikirkan sama sekali oleh masyarakat setempat sehingga memberikan kontribusi yang berarti bagi pelaku usaha di Desa Mootawa tersebut. Hal ini yang secara sistematis telah diawali oleh mahasiswa KKNT melalui identifikasi lokasi usaha di Desa Mootawa. Identifikasi itu dilakukan dengan mendatangi secara langsung setiap tempat usaha di wilayah tersebut dan

meminta kesediaan bagi pelaku usaha untuk memberi identitas bagi setiap usaha yang dikelola oleh masyarakat. Hal ini sebenarnya sebagai langkah awal bagi setiap mahasiswa KKNT untuk memudahkan setiap pelaku usaha dalam menelusuri tempat-tempat usaha serta barang atau produk yang diperjualbelikan. Selanjutnya, hal ini memberikan ruang gerak bagi pelaku usaha untuk memperkenalkan hasil jualan kepada masyarakat umum tanpa harus menebak produk yang diperjualbelikan di tempat usaha tersebut. Tingkat keberhasilan berikutnya yang dirasakan oleh mahasiswa KKNT Desa Mootawa adalah mahasiswa KKNT telah berhasil memecahkan masalah besar yang selama ini dirasakan oleh masyarakat Mootawa yakni kesadaran masyarakat terhadap peduli lingkungan dan PHBS. Dalam implementasinya, mahasiswa KKNT yang dibantu oleh masyarakat sekitar telah berhasil membuat baliho larangan membuang sampah dan melakukan sosialisasi PHBS di sekolah bagi anak-anak SDN 3 Bone Raya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Mootawa, Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango dilaksanakan selama 45 hari terhitung dari tanggal 3 April 2023 sampai 18 Mei 2023. Melalui observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdi kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyesuaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan, dan mentransfer ilmu yang di peroleh dibangku kuliah kepada masyarakat Desa Mootawa guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat.

Dari hal tersebut maka mahasiswa dapat meningkatkan wawasan serta pengalaman bahwa keberhasilan dan kesuksesan juga mendidik mahasiswa untuk senantiasa meningkatkan kerjasama dan tingkat kepedulian sosial yang tinggi untuk mewujudkan suatu program kerja yang akan dicapai baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, kepala desa, & ibunda desa ilomata, aparat desa, kepala dusun, karang taruna maupun masyarakat setempat. Dalam hal ini mahasiswa telah membuktikan bahwa dengan adanya kerjasama yang baik dengan masyarakat Desa Mootawa Kecamatan Bone Raya maka program kerja kami dapat terselesaikan sesuai yang diharapkan.

Secara implementatif, program KKN Tematik yang telah dijalankan oleh mahasiswa KKN Tematik Desa Mootawa telah berhasil dilaksanakan. Ketiga program inti berupa eduwisata, gerakan peduli pantai, dan digitalisasi telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tentatif kegiatan yang telah dirancang oleh mahasiswa sebelumnya. Kegiatan inti pun telah didukung oleh pihak desa melalui kegiatan tambahan yang menjadi prioritas desa dalam menunjang

peningkatan indeks kepuasan masyarakat (IKM) dengan merubah desa berkembang menjadi desa maju.

5.2. Saran

Keberlanjutan program KKN Tematik yang telah dilaksanakan di Desa Mootawa diharapkan memiliki realisasi lanjutan terhadap pengembangan desa tersebut. Untuk itu, perlu adanya pendampingan terus-menerus dari mahasiswa dan universitas untuk bisa merealisasikan program yang belum terlaksana dengan baik. Upaya ini diharapkan dapat menjadi akses kemajuan desa, khususnya dalam pengembangan wilayah menjadi salah satu ikon Bone Bolango dalam wisata alam.

DAFTAR PUSTAKA

Enita, SY, Kunarso, & Wirasatriya, A. (2017). Identifikasi faktor oseanografi terhadap kemunculan hiu paus (rhincodon typus) di perairan Kwatisore, kabupaten Nabire, Papua. Jurnal Oseanografi, 6(4), 564-572.

Prihadi, D.J., Nuryana, A., Lili, W., Ihsan, Y.N., & Ihsan, E.N. (2017). Daya dukung lingkungan dan analisis kesesuaian pada wisata hiu paus (Rhincodon typus) di taman nasional teluk Cenderawasih, kabupaten Nabire. Jurnal Akuatika Indonesia, 2(2), 172-186.

Rombe, Y. P., Kaiba, A. O., & Marisan, H. M. 2021. Pengembangan Wisata Pantai Syari Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Momi Waren Ransiki Papua Barat. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, *2*(1), 16–24. https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v2i1.18312

Sadili, D., Darmadi., Fahmi., Sarmintohadi., I, Ramli., Tania, C., Beny, A.N., Prabowo., H, Rasdiana., Y, Miasto., R, Puspitasari., N, Terry., M, Monintja., & S, Annisa. (2015). Pedoman umum monitoring hiu paus di Indonesia. Penerbit. Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan, Ditjen Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Terkecil dan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Sino, A.R., Kasim, F., & Hamzah, S.N. (2016). Evaluasi ekowisata hiu paus di desa Botubarani. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan, 4(4), 132-139.

Spillane, James. *1993*. Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta. : Kanisius.

Biodata Tim Pengusul

Ketua

A. Identitas diri

1	Nama Lengkap	**Haris Danial, S.Pd, M.A.**
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	199001272019031012
5	NIDN	0027019005
6	Tempat dan tanggal lahir	Gorontalo, 27 Januari 1990
7	Email	harisdanial24@yahoo.co.id
8	Pekerjaan	Dosen Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Sastra dan Budaya, Jurusan Bahasa Inggris,
9	Nomor Telp/HP	082271317124
10	Alamat Rumah	Jl. Sartika Desa Luwoo, Kecamatan Talaga Jaya
11	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No 6 Kota gorontalo
12	No Telp /Fax	0435-821752
13	Mata kuliah yang diampu	1. General English
		2. Statistics
		3. Writing for General Communication
		4. Speaking for General Communication

B. Riwayat Pendidikan

	S1	**S2**	**S3**
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Pendidikan BahasaInggris	Ilmu Linguistik	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	**Tahun**	**Judul penelitian**	**Sumber Dana**
1	2018	ESP Needs Analysis: A Case Study of Communication Science Students, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo	Hibah Bersaing
2	2019	Designing ESP Based English Syllabus for Students of Accounting Department, Universitas Negeri Gorontalo	Mandiri
3	2020	Preferensi Peserta Didik terhadap Umpan Balik Guru pada Kemampuan Menulis Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kawasan Teluk Tomini	PNBP

4	2021	Interaksi Bahasa Inggris pada Konteks EFL melalui Pemanfaatan Platform Virtual di Sekolah Wilayah Pesisir	PNBP
5	2021	English Interaction in EFL Context by Using The Virtual Platform at the Coastal Area School	PNBP
6	2022	A Learner Centered Approach: ESP Need Analysis in Pandemic Learning Activities for Non Formal Students in High School Equivalency, Coastal Area of Bone Bolango	PNBP
7	2022	Designing ESP Learning Instruction in Managements Study Program: A Survey on Students Needs	PNBP
8	2022	Constructing Interactive Digitiazing Materials in Semantics and Pragmatics Course to Enhance Students' Competence	PNBP
9	2022	Non Formal Education: Classroom Interaction Strategy in English Learning in PKBM Nurain, Kabupaten Bone Bolango	FSB Kolaboratif
10	2022	Officializing Context: EFL Classroom Discourse in Linguistics Class of English Language Education Study Program at State University of Gorontalo	FSB Kolaboratif

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Sumber Dana
1	2017	Akademisi dalam Pengembangan Model Tata Rias Pengantin Biliu berbasis Video Pembelajarn	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
2	2018	Akademisi dalam Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Paket A setara Kelas VI SD	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
3	2018	Akademisi dalam Pengembangan Model Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini dalam Aspek Nilai Agama dan Moral Kelompok Usia 5-6 tahun	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo

4	2018	Narasumber dalam Penerapan Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini dalam Aspek Nilai Agama dan Moral Kelompok Usia 5-6 tahun	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
5	2019	Akademisi dalam Pengembangan Model Teknik Analisis Penilaian Perkembangan Anak Berbasis ITPPA	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
6	2019	Akademisi dalam Pengembangan Model Replikasi Pendidikan Sosial dan Finansial bagi Anak Usia Dini	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
7	2019	Akademisi dalam Pengembangan Model Kewirausahaan Berbasis CTL pada Warga Belajar di LKP Gorontalo	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
8	2020	Narasumber Orientasi Penerapan Pengembangan Model Replikasi Pendidikan Sosial dan Finansial bagi Anak Usia Dini	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
9	2020	Narasumber Orientasi Penerapan Model Kewirausahaan Berbasis CTL pada Warga Belajar di LKP Gorontalo	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
10	2021	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pemasaran Berbasis Digitalisasi Bilingual pada Sentra Usaha Kecil Menengah Karawo di Kabupaten Bone Bolango	KKN Tematik
11	2021	Pendampingan Gerakan Literasi Pendidikan Kesetaraan melalui Papan Edukasi Berbasis Karakter di PKBM Mandiri, Kabupaten Bone Bolango	Mandiri
12	2022	EDULITERASI DIGITAL BILINGUAL BAGI MANAJEMEN PEMASARAN SENTRA USAHA KECIL MENENGAH DI DESA ILOMATA, KECAMATAN BILATO	KKN Tematik
13	2022	Speaking Skill, Digitizing Interactive Media For English Learning Through Whatsapp In SKB Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara	Pengabdian Terpadu
14	2022	Praksis Eduliterasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Peserta	Pengabdian Terpadu

		Didik di Lingkungan Pendidikan Kesetaraan, PKBM Nurain Kabupaten Bone Bolango	
15	2022	Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Program Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Karakter di Lingkungan Sekolah Kesetaraan, Bone Bolango	Pengabdian Terpadu
16	2022	Pendampingan Masyarakat melalui Pelatihan Inovasi Berbasis Digitalisasi di Desa Lamahu, Kecamatan Bilato, Kab. Gorontalo	KKN Tematik

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Name Jurnal
1	ESP Needs Analysis: A Case Study of Communication Science Students, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo	Vol. 20, Issue 1 January 2018	The Asian EFL (Terindeks Scopus)
2	English Interaction in EFL Context by Using the Virtual Platform at the Coastal Area School	Vol. 7 (4) 197-204, 2021	Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya
3	Pendampingan Gerakan Literasi Pendidikan Kesetaraan melalui Papan Edukasi Berbasis Karakter di PKBM Mandiri, Kabupaten Bone Bolango	Vol 2 (3), 231-241, 2021	Jurnal Madaniyah
4	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pemasaran Berbasis Digitalisasi Bilingual pada Sentra Usaha Kecil Menengah Karawo di Kabupaten Bone Bolango	Vol 10 (2), 2021	Jurnal Sibermas
5	Preferensi Peserta Didik terhadap Umpan Balik Guru pada Kemampuan Menulis Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kawasan Teluk Tomini	Vol. 4 (1), 36-48, 2020	Jurnal KIBASP
6	Bentuk Lingual Metafora Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar	Vol 6 (3), 223-240, 2020	Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya

7	A Learner Centered Approach: ESP Need Analysis in Pandemic Learning Activities for Non Formal Students in High School Equivalency, Coastal Area of Bone Bolango	Vol 8 (2), 677-682, 2022	Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya
8	English Interaction in EFL Context by Using The Virtual Platform at the Coastal Area School	Vol 7 (3), 197-204, 2021	Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya
9	PRESUPOSISI: REPRESENTASI SOSIAL DALAM PIDATO PRESIDEN JOKOWI DI SIDANG UMUM KE-76 PBB	Vol. 8 (1), 41-51, 2022	GENTA BAHTERA: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan
10	Bilingual Digital Eduliteracy for Marketing Management of Small and Medium Enterprises Centers in Ilomata Village, Bilato District	2022	International Journal Of Community Service
11	Pendampingan Masyarakat melalui Pelatihan Inovasi Berbasis Digitalisasi di Desa Lamahu, Kecamatan Bilato, Kab. Gorontalo	E-ISSN 2746-8917 P-ISSN 2302-4798	Jurnal SIBERMAS
12	Tourism Awareness Movement through Educreative Program in Dunggala Village, Bone Bolango District	Vol. 2, No. 2, 2022, hal. 28-39	Bima Abdi: JurnalPengabdianMasyarakat
13	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pemasaran Berbasis Digitalisasi Bilingual Pada Sentra Usaha Kecil Menengah Karawo Di Kabupaten Bone Bolango	E-ISSN 2746-8917 P-ISSN 2302-4798	Jurnal SIBERMAS

Karya Buku dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Buku	**Tahun**	Jumlah Halaman	Penerbit
1	English for Communication	**2018**	79 Halaman	UNG Press

Perolehan HKI dalam kurun waktu 5-10 tahun terakhir

No	**Judul/ tema HKI**	**Tahun**	**Jenis**	**Nomor P/ID**
1	English for Communication	2018	Buku	EC00202150741
2	Aplikasi E-Speech Therapy	2021	Aplikasi	EC00202215490

3	Program Aplikasi Cooperative Principles (Maxim)	2022	Aplikasi	EC00202298481
4	Buku Panduan Mitra Humorspirasi: Mitigasi Depresi Lansia Melalui Psikoterapi Digital Di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo	2022	Buku Panduan	EC00202211677

Penghargaan dalam 10 Tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen Pendamping 1 (satu) Judul Peraih Pendanaan PKM Nasional	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	**2021**
2	Dosen Pembimbing "Siyera Images" P2MW Tingkat Nasional	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	**2022**
3	Dosen Pendamping 1 (satu) Judul Peraih Pendanaan PKM 2022	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	**2022**

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN Tematik

Gorontalo, Februari 2023

Haris Danial, S.Pd, M.A
NIP. 199001272019031012

Anggota 1

A. Identitas diri

1	Nama Lengkap	**Indri Wirahmi Bay, S.Pd, M.A.**
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	198008202005012003
5	NIDN	0020088002
6	Tempat dan tanggal lahir	Gorontalo, 20 Agustus 1980
7	Email	indriwirahmi@ung.ac.id
8	Pekerjaan	Dosen Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Sastra dan Budaya, Jurusan Bahasa Inggris,
9	Nomor Telp/HP	085240064197
10	Alamat Rumah	Perum Pulubala Blok C no 87Kota Gorontalo
11	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No 6 Kota gorontalo
12	No Telp /Fax	0435-821752
13	Mata kuliah yang diampu	1. General English
		2. Semantics and Pragmatics
		3. Syntax
		4. English Morphology

B. Riwayat Pendidikan

	S1	**S2**	**S3**
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Pendidikan BahasaInggris	Ilmu Linguistik	

E. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	**Tahun**	**Judul penelitian**	**Sumber Dana**
1	2020	Pengembangan Video Dan Text Chat Untuk Aplikasi Mobile English Intensive Course Dalam Meningkatkan *Writing* Dan *Speaking Skill*	PNBP
2	2019	Analisis Hasil Evaluasi Akademik Program Studi Pendidikan bahasa Inggris	Penelitian Kolaboratif
3	2018	Pengembangan Bahan Ajar (MULOK) Sekolah Dasar Berbasis Strategi Pembelajaran *"English For Young Learners"* untuk Mempertahankan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Gorontalo	PNBP

4	2017	Inovasi Media Pembelajaran Mata Kuliah Intensuve Course berbasis *Mobile-Assisted Language Learning*	PNBP
5	2015	Pengembangan Media Pembelajaran CD Interaktif Mata Kuliah Intensive Course	PNBP

F. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Sumber Dana
1	2022	Peta Ide sebagai Strategi Menulis Deskriptif Teks pada Siswa Pondok Pesantren Al-Falah	Mandiri
2	2022	Bilingual Digital Eduliteracy for Marketing Management of Small and Medium Enterprises Centers in Ilomata Village, Bilato District	KKN Tematik
3	2022	TEACHING ENGLISH FRUITS AND VEGETABLES THROUGH "SIMON SAYS" GAME	Mandiri

G. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Name Jurnal
1	An Analysis of Lexical Collocation Errors in Students' Writing.	Vol.2 No.1 2021	Trans-Kata: Journal of Language, Literature, Culture and Education
2	Usability Testing of Intensive Course Mobile Application Using the Usability Scale of System	Vol.3, No.3 2021	ILKOM Jurnal Ilmiah
3	English Consonants Production on School-Age Children	Volume: 7, Nomor: 4, Bulan: November, Tahun : 2021	Jurnal: Ideas Publishing

4	Language Learning Strategies used by Extrovert and Introvert students in English as a Foreign Language Speaking Classes.	Vol 2, No.2, 2021	JAMBURA Journal of English Teaching and Literature
5	Morphological Interference on Students' Writing	E-ISSN: 2541-3635 p-ISSN: 2252-7427	Indonesian EFL Journal
6	Developing Local Content Syllabus for Elementary School based on the EYL Learning Strategies to Maintain Gorontalo Cultures	Volume 20 Issue 1 2018	The Asian EFL Journal

H. Karya Buku dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Buku	**Tahun**	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia Dalam Penggunaan Bahasa Inggris	**2022**	79 Halaman	

I. Perolehan HKI dalam kurun waktu 5-10 tahun terakhir

No	**Judul/ tema HKI**	**Tahun**	**Jenis**	**Nomor P/ID**
1	Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia Dalam Penggunaan Bahasa Inggris	2022	Buku	EC00202294898

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN Tematik

Gorontalo, Februari 2023

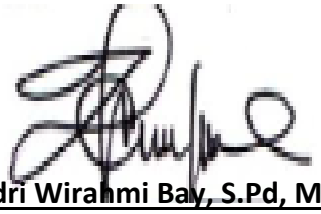

Indri Wirahmi Bay, S.Pd, M.A
NIP. 1990012720190310

Anggota 2

A. Identitas diri

1	Nama Lengkap	**Dr. Rahman Taufiqriyanto Dako, M.Hum**
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	197402072000031001
5	NIDN	0007027403
6	Tempat dan tanggal lahir	Gorontalo, 07 Februari 1974
7	Email	rmtdako@ung.ac.id
8	Pekerjaan	Dosen Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Sastra dan Budaya, Jurusan Bahasa Inggris,
9	Nomor Telp/HP	085228054447
10	Alamat Rumah	Jl. Batanghari, Desa Bulotadaa Timur, Kota Gorontalo
11	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No 6 Kota gorontalo
12	No Telp /Fax	0435-821752
13	Mata kuliah yang diampu	1. General English
		2. Semantics and Pragmatics
		3. Sociolinguistics
		4. English Morphology

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Pendidikan BahasaInggris	Ilmu Linguistik	Ilmu Linguistik

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Sumber Dana
1	2021	Mengungkap makna ayua dalam tahapan adat modutu sebagai upaya penguatan budaya Gorontalo di kawasan teluk Tomini	Mandiri
2	2022	Hiperbola dan Litotes: Ekspresi Kesopanan Berbahasa Masyarakat Gorontalo dalam Prosesi Adat Motolobalango	Penelitian Kolaboratif
3	2022	covid 19 terms in non medical register	PNBP

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Sumber Dana
1	2022	PEMANFAATAAN DAERAH TUJUAN WISATA MELALUI PROGRAM PENGGALIAN DAN PEMETAAN WARISAN BUDAYA LOKAL UNTUK PENCAPAIAN SDGs	Mandiri

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Name Jurnal
1	Taboo Words in the Main Characters of Death Proof Movie	Vol.2 No.1 2021	Trans-Kata: Journal of Language, Literature, Culture and Education
2	A Study on Phonological Process: A Case on Indonesian EFL Students' Pronunciation	Vol.2 No.1 2021	Trans-Kata: Journal of Language, Literature, Culture and Education
3	DEVELOPING ENGLISH SUMMATIVE TEST BASED ON HIGH ORDER THINKING SKILL (HOTS) FOR SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS	Vol.8 Issue 7 2022	JournalNX - A Multidiciplinary Peer Reviewed Journal

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN Tematik

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: Haris Danial, S.Pd, M.A.
Tempat/Tanggal Lahir	: Gorontalo, 27 Januari 1990
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris, UNG

Dengan ini menyatakan bahwa usulan KKN Tematik dengan judul "*Digital Blue Tourism - Based Bilingual* sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Pariwisata Kawasan Teluk Tomini di Desa Botubarani, Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango" belum pernah dipublikasikan dan belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan apapun sebelumnya serta tidak mengandung unsur plagiat di dalamnya.

Jika di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran informasi, maka saya bersedia didiskualifikasi ataupun dibatalkan dari status penerima KKN Tematik jika nanti menjadi salah satu KKN tematik yang lolos.

Gorontalo, 23 Februari 2023
Yang menyatakan,

Haris Danial, S.Pd, M.A.
NIP. 199001272019031012

Peta Lokasi KKN Tematik

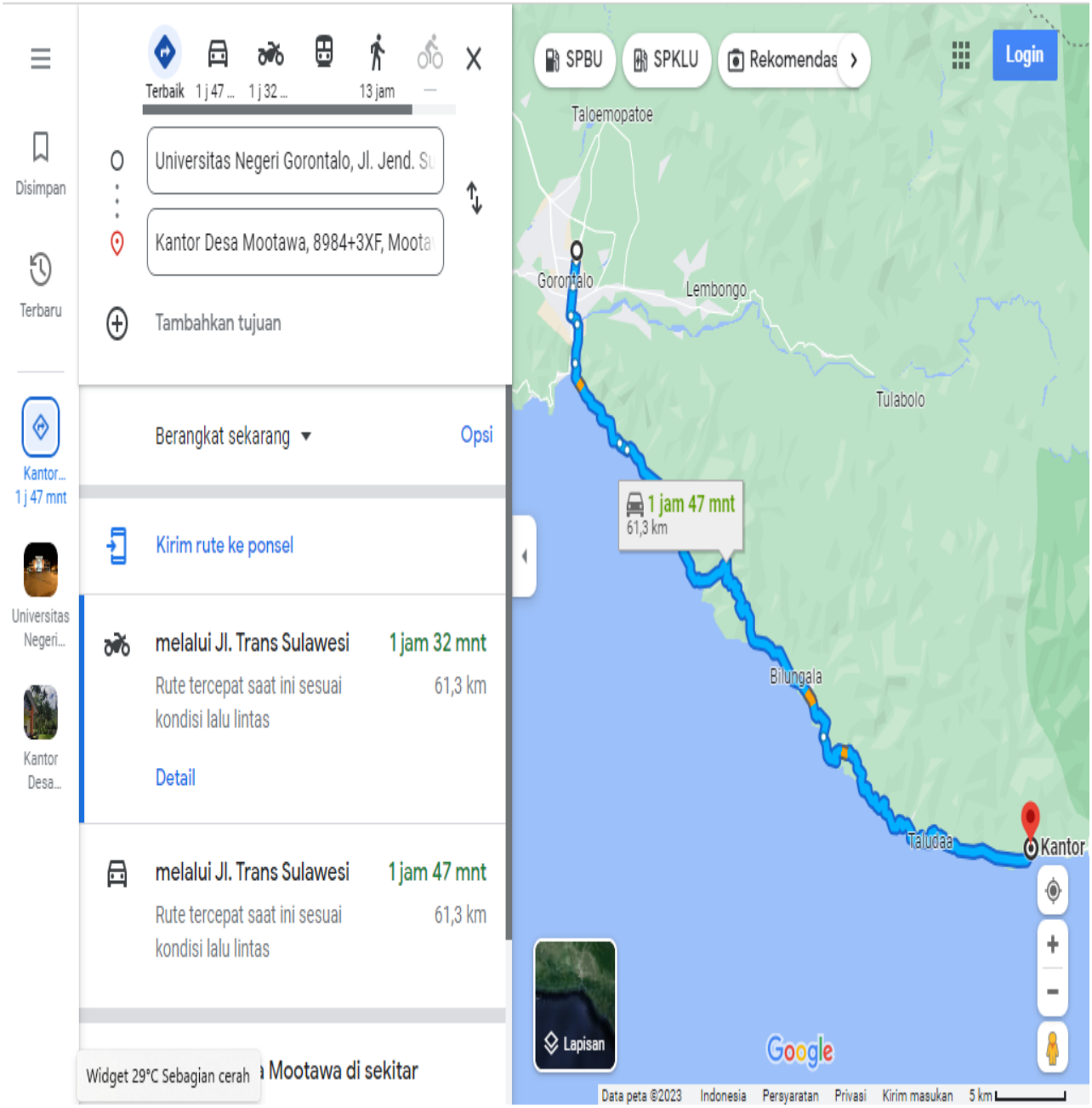

Rincian Rencana Anggaran Belanja

No	Jenis Pembelanjaan	Satuan	Jumlah Dana	
			PT	Mitra
1	Honorarium			
	- Honorarium narasumber pelatihan bahasa inggris	1 paket	Rp. 500.000.-	
	- Honorarium narasumber sosialisasi pengelolaan pariwisata lokal bernuansa global	1 paket	Rp. 500.000.-	
2	Bahan dan Alat			
	- Alat tulis	2 paket	Rp. 20.000.-	
	- Buku besar	1 paket	Rp. 15.000.-	
	- Map	5 buah	Rp. 5.000.-	
	- Tinta printer	2 boks	Rp. 250.000.-	
	- Kertas HVS	2 rim	Rp. 100.000.-	
	- ID Card @ 15.000.-	11 buah	Rp. 165.000.-	
	- Asuransi @20.000.-	11 orang	Rp. 220.000.-	
	- Atribut KKN	11 orang	Rp. 950.000.-	
	- Spanduk posko	1 buah	Rp. 125.000.-	
	- Bantuan konsumsi (Beras)	1 koli	Rp. 650.000.-	
3	Perjalanan		Rp. 3.000.000.-	
4	Pelatihan bahasa inggris dan sosialisasi pengelolaan pariwisata lokal bernuansa global	1 paket	Rp. 1.000.000.-	
	Pelatihan pembuatan produk berbasis potensi alam dan pelabelan usaha untuk pengembangan UMKM	1 paket	Rp. 1.000.000.-	
5	Pembentukan POKDARWIS di wilayah wisata Botubarani	1 paket	Rp. 1.000.000.-	
	Program PHBS bagi kelompok karang taruna	1 paket	Rp. 1.000.000.-	

	melalui *big bank* atau gerakan kumpul sampah di tepi pantai			
	Pembuatan infografis sinematis berbasis bilingual dalam virtual tour terkait visualisasi blue tourism di wilayah Botubarani	1 paket	Rp. 1.000.000.-	
6	Pelaporan dan Luaran		Rp. 1.000.000.-	
Total keseluruhan			**Rp. 12.500.000.-**	

Publikasi Youtube

Link:

https://youtube.com/@kkntematikdesamootawa

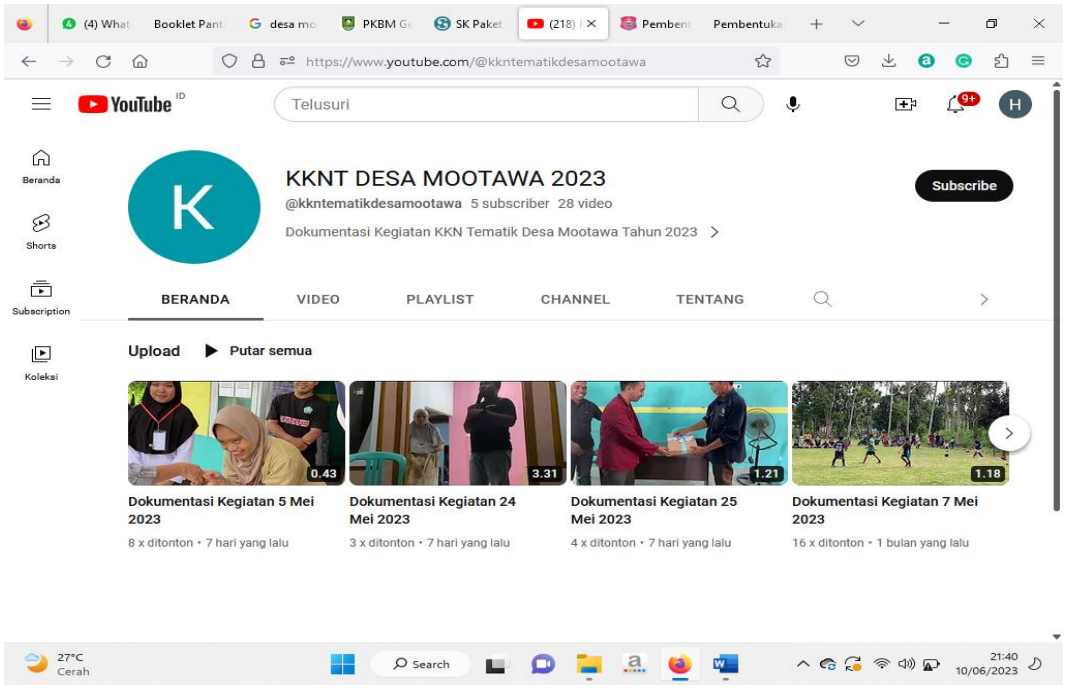

Publikasi Instagram

Link:

https://instagram.com/kknt_desamootawa23?igshid=MzRlODBiNWFlZA==

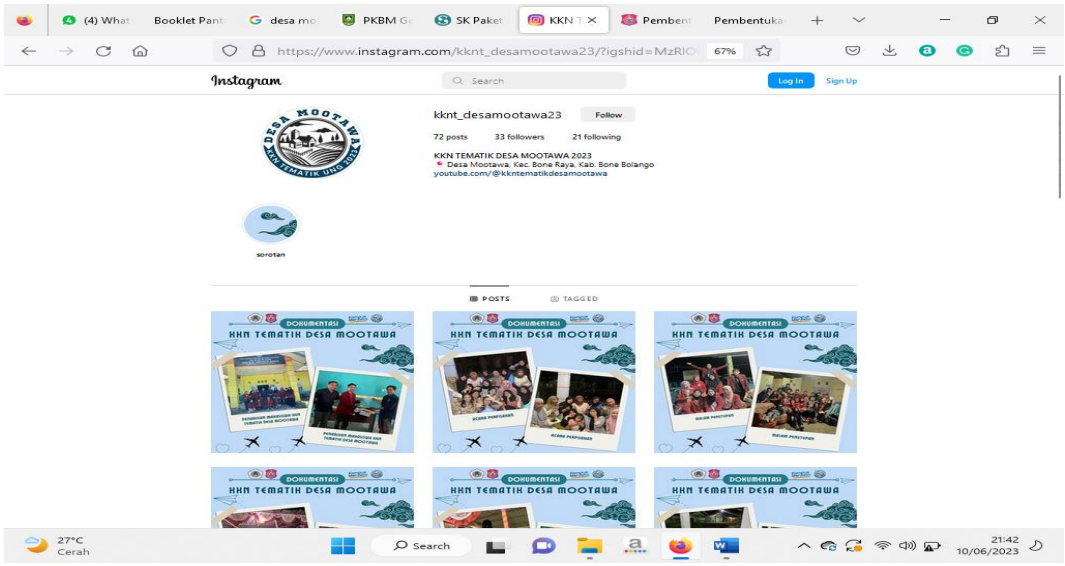

Publikasi Draft Kompasiana

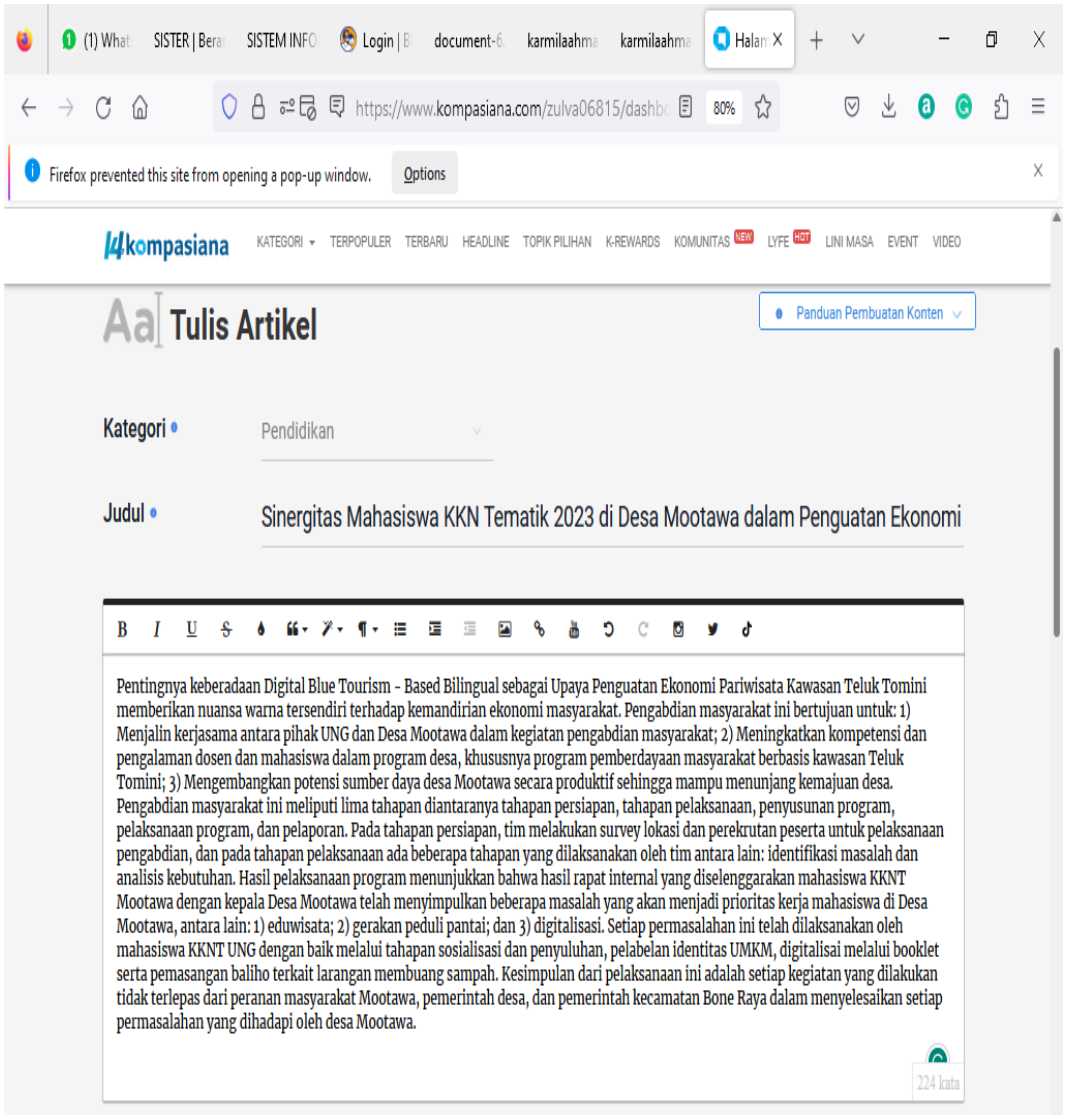

COMMUNITY DEVELOPMENT JOURNAL : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kabupaten Kampar Riau
email: codevelopmen@gmail.com

SURAT BUKTI TERIMA

(Letter of Acceptance)

Nomor: 310/CDJ/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**Mufarizuddin**
Jabatan	:	**Editor in Chief**
Jurnal	:	**Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat**
ISSN	:	**e-ISSN 2721-5008 | p-ISSN 2721-4990**
Terindeks	:	**Google Scholar, Portal Garuda (IPI), BASE, ROAD, Crossref, SINTA (Grade 5)**

Menerangkan bahwa setelah dilakukan proses review dan revisi, maka tim redaksi (editorial team) **menerima paper** dengan indentitas berikut:

Nama	:	**Haris Danial[1], Indri Wirahmi Bay[2], Rahman Taufiqriyanto Dako[3]**
Institusi	:	**[1,2,3] Universitas Negeri Gorontalo**
Judul	:	**DIGITAL BLUE TOURISM- BASED BILINGUAL AS AN EFFORT TO STRENGTHEN THE TOMINI BAY TOURISM ECONOMY**

Dipublikasikan pada periode terbit **Volume 4 Nomor 2 Juni 2023**. Demikian suratpenerimaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 17 Juni 2023
Kepala Editor,

Mufarizuddin, M.Pd.

LAPORAN AKHIR

MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK

SAMPUL DEPAN

NAMA DPL : HARIS DANIAL, S.Pd, MA

KETUA : MOH. SYAIFUL DG. MATORANG

ANGGOTA

MOH. ILHAM PATEDA	531417013
ANDINI A. WADJAH	561419028
OLIVIA RIANTI HASAN	821419046
SULISTYA YASIN	821419065
WAHYU DIAH NUGRAWATI	821419048
LINDA TAHJUN	821419113
SHERINA	821419075
REZKY ARWANA PUTRI	821419046
TRISNA HERMAN MOHA	621420015
RENNY DWI AGUSTINA	621420003

KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2023

LEMBAR PENGESAHAN

MAHASISWA KKN TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

DESA	:	MOOTAWA
KECAMATAN	:	BONE RAYA
KABUPATEN	:	BONE BOLANGO

Kamis, 25 Mei 2023

Mengetahui,

Kepala Desa Mootawa	**Koordinator Desa**
Cowandi D. Lagasius SE.MM	**Moh. Syaiful Dg. Matorang**
	NIM. 531419017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Haris Danial, S.Pd, MA
NIP.199001272019031012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN Tematik 2023) di Desa Mootawa Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango ini hingga penyusunan laporan kegiatan kuliah kerja nyata dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah di tentukan. Sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran penyusun mampu manyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu. Laporan ini kami buat sebagai pertanggung jawaban dari hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang berlangsung dari tanggal 03 April sampai dengan 25 Mei 2023.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat. Selain itu, dapat pula memperkaya ilmu pengetahuan dengan mengetahui sedikit banyak tentang Desa Mootawa Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. Studi Lapangan dan Laporan ini dapat terselesaikan bukan hanya dari kemampuan kami selaku mahasiswa KKN-T, melainkan atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu kita, baik selama pelaksanaan kegiatan ataupun dalam penyusunan laporan kegiatan ini.

Dalam penyusunan laporan ini, kami sepenuhnya bahwa laporan ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Lokasi KKN

b. Sejarah Desa

Desa Mootawa terbentuk dengan dasar Aspirasi Masyarakat yang menginginkan perubahan pemerintah, kemandirian dan kemudahan sentra pelayanan social Kemasyarakatan yang sebelumnya merupakan Penduduk Dusun III dan IV Desa Mootayu.

Nama Desa Mootawa diambil dari asal kata Moota yang menurut cerita dahulu bahwa lingkungan yang belum berpenghuni adalah tempat perjumpaan dari dua kelompok masyarakat yang berasal dari barat dan dari timur Gorontalo. Sehingga saling mengenal antara satu sama lainnya yang dalam bahasa daerah Gorontalo disebut Mootawa.

Desa Mootawa dahulunya merupakan bagian dari Desa Mootayu yang terdiri dari dua dusun yaitu dusun 3 dan dusun 4. Pada tahun 2009 dimekarkan menjadi Desa Mootawa. Desa persiapan Mootawa diresmikan oleh bupati Bone Bolango pada tanggal 15 Movember 2009, dengan penjabat pertama kepala desa adalah Ishak Kamba. Selanjutnya pada bulan November 2011 desa persiapan Mootawa resmi menjadi desa definitif.

Adapun pelaksanaan estapet Desa Mootawa sejak awal terbentuknya sampai saat ini adalah :

1. Ishak Kamba (PJS) : Tahun 2009 – 2011
2. Basir Kasiaradja, S.Sos : Tahun 2012 – 2018
3. Cowandi D. Lagasius, Se.MM : Tahun 2018 – Sekarang

c. Profil Desa

Desa Mootawa terletak diwilayah Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. Desa Mootawa terdiri atas 3 dusun yakni Dusun Tamendao, Dusun Lotungo dan Dusun Tenilo. Desa Mootawa memiliki jumlah penduduk 500 jiwa dengan jumlah laki-laki 248 jiwa, jumlah perempuan 252

jiwa, jumlah kepala keluarga 181 KK. Masyarakat Desa Mootawa banyak bermata pencaharian sebagai petani, perkebunan, peternakan, nelayan dan penambang. Hal ini disebabkan oleh Desa Mootawa yang terletak di daerah pantai dan banyak memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Luas wilayah Desa Mootawa mencapai 850 Hektar dan memiliki batas – batas adminiastrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Suwawa
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bone Desa Bilolandunga
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mootayu

1.2 Tujuan Pelaksanaan KKN

Tujuan dari pelaksanaan KKN Tematik ini yaitu sebagai berikut:

- Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- Menerapkan IPTEKS secara teamwork dan interdisipliner.
- Menanamkan nilai kepribadian:
  a. Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab ;
  b. Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- Menanamkan jiwa peneliti sejak dini.
- Eksploratif dan analisik, mendorong learning community dan learning society.
- Kontribusi nasional melalui aktifitas yang bisa memecahkan permasalahan ditengah masyarakat.

1.3 Manfaat Pelaksanaan KKN

Manfaat dari pelaksanaan KKN Tematik ini yaitu sebagai berikut:

- Mencetak sarjana berkualitas, yaitu dengan menghayati kondisi gerak ataupun permasalahan yang kompleks dihadapi oleh masyarakat.
- Meningkatkan kedekatan atau keakraban terhadap pemerintah daerah, masyarakat dan instansi teknis dalam menyelesaikan penelitian.

BAB II
URAIAN PROGRAM KERJA KKN

2.1 Perencanaan Program Kerja

Setelah melaksanakan observasi dengan karang taruna Desa Mootawa, maka tersusunlah rencana program kegiatan yang diharapkan akan berjalan sebaik – baiknya. Rencana merupakan langkah awal dari suatu program kerja yang disesuaikan dengan potensi, kondisi dan permasalahan yang ada di masyarakat Desa Mootawa, Kecamatan Bone Raya, Kabupaten Bone Bolango. Untuk menyusun rencana program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Mootawa, maka sebelumnya kelompok KKN Tematik membuat struktur organisasi terlebih dahulu. Struktur organisasi kelompok tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Struktur Organisasi Kelompok

NO	JABATAN	NAMA	JURUSAN	NIM
1	Koordinator Desa	Moh. Syaiful Dg. Matorang	Sistem Informasi	521419017
2	Sekertaris	Andini A. Wadjah	Teknik Industri	561419028
3	Bendahara	Linda Tahjun	Farmasi	821419113
4	Anggota	Moh. Ilham Pateda	Sistem Informasi	531417013
5		Olivia Rianti Hasan	Farmasi	821419046
6		Rezky Arwana Putri	Farmasi	821419046
7		Renny Dwi Agustina	Peternakan	621420003
8		Sherina	Farmasi	821419075
9		Sulistya Yasin	Farmasi	821419065
10		Trisna Herman Moha	Peternakan	621420015
11		Wahyu Diah Nugrawati	Farmasi	821419048

Setelah menyusun struktur organisasi kelompok, selanjutnya kelompok KKN-T dipimpin oleh koordinator desa menentukan kegiatan apa saja yang dapat dikerjakan selama mahasiswa melakukan studi lapangan di Desa Mootawa Kecamatan Bone Raya. Perencanaan program kerja yang akan kami lakukan di Desa Mootawa disusun berdasarkan tema KKN yang telah disetujui oleh kampus

dan ada beberapa program tambahan. Berikut merupakan program – program kerja yang akan kami lakukan selama berada di Desa Mootawa Kecamatan Bone Raya :

- Program inti :

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
2. Edukasi Wisata (Eduwisata)
    - Sosialisasi Edukasi Wisata (Eduwisata)
    - Pemasangan Baliho Larangan Buang Sampah Sembarangan
3. Digitalisasi Wisata

- Program Tambahan :

1. Malam Tumbilotohe
2. Kegiatan Kesenian dan Olahraga

2.2 Pengorganisasian Program Kerja

Adapun dalam pengorganisasian program kerja, kami membagi masing – masing penanggung jawab pada setiap pelaksanaannya dengan membuat struktur kepanitiaan dan juga melibatkan Karang Taruna Desa Mootawa dalam pelaksanaan program kerja kami, baik program inti maupun program tambahan.

Untuk mempermudah dan memperlancar program kerja yang akan kami laksanakan selama berada di Desa Mootawa yang berlangsung dari tanggal 03 April sampai dengan 25 Mei 2023 maka tahap awal yang kami lakukan yaitu melakukan observasi. Observasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui situasi dan kondisi dari lokasi yang telah ditentukan. Observasi lapangan atau wilayah sangat penting karena data atau keterangan yang diperoleh tentang keadaan lokasi akan sangat berpengaruh dalam keberhasilan pelaksanaan Studi Lapangan.

Berdasarkan program kerja yang ada, maka langkah awal yang kami lakukan yaitu melakukan observasi sepanjang pesisir pantai Desa Mootawa, observasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Mootawa dan juga melakukan observasi terhadap sekolah-sekolah untuk nantinya akan dijadikan tempat pelaksanaan program kerja oleh Mahasiswa KKN-T Desa Mootawa. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal dan mempermudah pelaksanaan program kerja, sehingga nantinya fokus KKN dapat tepat sasaran berdasarkan pembagian presentase program kerja.

Kegiatan ini kami laksanakan dalam kurun waktu 1 minggu pertama selama menjalani studi lapangan ini. Kegiatan yang kami laksanakan diantaranya seperti berkunjung ke rumah Bapak Kepala Desa serta ke rumah beberapa warga yang memiliki usaha kecil – kecilan. Selain itu kami juga mengadakan pertemuan antara pempimpin desa beserta jajarannya dan juga mengadakan pertemuan dengan karang taruna desa dengan maksud dan tujuan untuk memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran kami di tengah – tengah masyarakat Desa Mootawa ini. Selain itu kami juga menyampaikan program kerja yang akan kami laksanakan selama berada di Desa Mootawa. Tidak lupa kami juga menanyakan kegiatan apa saja yang mungkin bisa kami bantu untuk masyarakat sekitar.

2.3 Implementasi Program Kerja

Pelaksanaan tahapan program kegiatan KKN Tematik Desa Mootawa Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango berlangsung selama 45 hari yang terhitung dari tanggal 03 April sampai dengan 25 Mei 2023. Linkup kegiatan program ini dilaksanakan selama 45 hari dan pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan persetujuan dan keputusan dari LPPM UNG.

Adapun program kerja yang dilaksanakan terdiri dari program inti dan program kerja tambahan.

1. Program Kerja Inti

- **Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

  Sebelum pengimplementasian program kerja PHBS terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut :

  - Identifikasi Kebutuhan

    Melakukan penilaian awal terhadap beberapa sekolah yang ada di Desa Mootawa dengan melihat sekolah mana saja yang bisa dan perlu dilakukannya pemahaman tentang praktik PHBS.

  - Tim Pelaksana

Membentuk tim pelaksana yang terdiri dari kami Mahasiswa KKN-T itu sendiri dan menentukan peran dan tanggung jawab masing – masing anggota tim dalam melaksanakan program

- Rencana Kerja

  Membuat rencana kerja yang terperinci, mencakup kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan mulai dari jadwal pelaksanaan dan sumber daya yang dibutuhkan, seperti anggaran, materi penyuluhan dan lain sebagainya.

- Koordinasi dengan Pihak Terkait

  Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pihak terkait, seperti pihak sekolah, dewan guru dan komite sekolah. Diskusikan tujuan dan rencana program kerja serta minta dukungan mereka dalam pelaksanaannya.

- Persiapan Materi dan Media

  Siapkan materi penyuluhan seperti presentasi dan juga media pendukung seperti poster atau video pendek yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan secara visual.

Setelah beberapa tahap diatas telah dilaksanakan makan selanjutnya yaitu pengimplementasian program kerja itu sendiri. Program kerja Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kami laksanakan pada tanggal 11 April 2023. Pelaksanakan kegiatan program kerja KKN-T PHBS disekolah yang kami lakukan yaitu mengadakan sosialisasi kepada siswa Kelas 4 SDN 3 Bone Raya mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan disekolah serta pentingnya menghindari jajanan yang tidak sehat. Selain itu, kami juga menyampaikan informasi tentang praktik PHBS yang dapat diterapkan dilingkungan sekolah seperti mencuci tangan sebelum makan dan makan jajanan yang sehat.

Dalam pelaksanaan program ini, penting untuk melibatkan siswa, guru dan staf sekolah secara aktif agar nantinya dapat menciptakan budaya kebersihan dan kesehatan yang berkelanjutan bagi para siswa di sekolah.

- **Edukasi Wisata (Eduwisata)**

  Program kerja Eduwisata terdiri dari sosialisasi terhadap masyarakat, melakukan pembersihan dipesisir pantai Desa Mootawa dan pemasangan baliho di sekitar pantai. Sebelum pengimplementasian program kerja terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut :

- Identifikasi Area Pantai

  Menentukan area pantai yang akan menjadi fokus program pembersihan. Pastikan area tersebut memang membutuhkan perhatian dan upaya pembersihan.

- Koordinasi dengan Pihak Terkait

  Menghubungi pihak – pihak terkait seperti pemerintah setempat, kelompok masyarakat atau organisasi lingkungan untuk berdiskusi tentang rencana yang akan dilakukan dan meminta izin untuk melakukan kegiatan pembersihan dipantai tersebut.

- Tim dan Peralatan

  Membentuk tim yang akan terlibat dalam program pembersihan pantai. Selain itu, menyediakan peralatan yang dibutuhkan.

- Perencanaan Kegiatan

  Buat rencana kegiatan yang terperinci termasuk jadwal, tugas yang harus dilakukan dan pembagian tugas kepada anggota tim.

  Setelah beberapa tahap diatas telah dilaksanakan makan selanjutnya yaitu pengimplementasian program kerja itu sendiri. Program kerja Edukasi Wisata kami laksanakan pada tanggal 16 April 2023, dimana pada tanggal tersebut kami melakukan sosialisasi terhadap masyarakat Desa Mootawa mengenai edukasi wisata itu sendiri dan melakukan kegiatan pembersihan dipesisir pantai Desa Mootawa. Dan pada tanggal 12 Mei 2023 kami Mahasiswa KKN-T melaksanakan program kerja terakhir dari Eduwisata itu sendiri yaitu pemasangan baliho larangan untuk membuang sampah sembarangan disekitar pantai Desa Mootawa.

- **Digitalisasi Wisata**

Program kerja terdiri dari pembuatan booklet wisata pantai teluk tomini dan pemasangan identitas terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Mootawa. Program kerja ini dilaksanakan mulai dari tanggal 7 April 2023, dimana pada tanggal tersebut kami Mahasiswa KKN-T melakukan pendataan terlebih dahulu untuk mengetahui jumlah dari UMKM Desa Mootawa yang belum memiliki identitas. Lanjut pada tanggal 26 April 2023, setelah kami mendapatkan beberapa informasi mengenai UMKM yang ada di Desa Mootawa selanjutnya kami melaksanakan program kerja inti yaitu pemasangan baliho pada setiap UMKM sebagai identitas dari UMKM itu sendiri.

2. Program Kerja Tambahan

- Tumbilotohe dan Kegiatan Seni Olahraga

Selain program kerja inti, KKN-T Desa Mootawa juga mempunyai program kerja tambahan, dimana program kerja tambahan itu sendiri terdiri dari Tumbilotohe dan juga Kegiatan Seni dan Olahraga. Adapun beberapa tahapan sebelum pelaksanaan program tersebut yaitu sebagai berikut :

- Rapat bersama Karang Taruna Desa Mootawa dan Pihak-pihak terkait (dalam hal ini, Ayahanda dan Pemangku Kepentingan).
- Pemilihan kepanitiaan, baik dari Mahasiswa KKN dan Karang Taruna Desa Mootawa
- Persiapan dan pembersihan lapangan.
- Pemasangan lampu *tumbler*

Kegiatan program kerja tambahan dilaksanakan mulai dari tanggal 16 April 2023. Dimana pada tanggal tersebut telah berlangsung pembukaan untuk kegiatan tumbilotohe sekaligus dengan kegiatan kesenian. Kegiatan tersebut berlangsung selama 3 hari terhitung dari tanggal 16 April 2023. Selanjutnya pada tanggal 4 Mei 2023, dilanjutkan dengan kegiatan olahraga.

2.4 Pengawasan Program Kerja

Pengawasan program kerja KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah proses pemantauan yang dilakukan untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program tersebut. Pengawasan harus dimulai sejak tahap perencanaan program KKN. Hal ini meliputi evaluasi terhadap rencana kerja, tujuan, target, dan anggaran yang telah ditetapkan. Dalam ini pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang direncanakan dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini meliputi pemantauan kegiatan lapangan, pembinaan peserta KKN, dan pemantauan terhadap kualitas hasil kerja yang dihasilkan.

Pengawasan juga melibatkan koordinasi dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga masyarakat, atau instansi terkait lainnya. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk memastikan sinergi antara program KKN dengan program-program yang sedang berjalan, serta memastikan adanya dukungan dan fasilitas yang diperlukan.

Pengawasan program kerja KKN sangat penting guna memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Dengan melakukan pengawasan yang baik, akan memungkinkan adanya perbaikan yang diperlukan dan pengoptimalan hasil yang dihasilkan dari program KKN tersebut.

BAB III PEMBAHASAN

3.1 Realisasi Program Kerja

Dari 3 program kerja inti yang kami rencanakan, semua sudah terealisasi sesuai dengan rencana atau tahapan-tahapan yang sudah kami susun dari awal perencanaan sampai dengan pelaksanaan program kerja. Ketiga program inti tersebut yaitu, perilaku hidup bersih dan sehat, edukasi wisata dan digitalisasi wisata. Dalam perencanaan program kerja yang disusun sebaik mungkin, pastinya akan ada beberapa hambatan yang tidak terduga dalam pelaksanaannya, mulai dari hambatan fisik maupun non-fisik.

Dari beberapa program yang kami rencanakan, terdapat hambatan-hambatan.Baik dari hambatan fisik maupun non-fisik.Berikut permasalahan dan hambatan yang kami hadapi dari program inti dan program tambahan yang terlaksana

3.2 Hambatan/Permasalahan Dalam Pelaksanaan Program Kerja

Dalam perencanaan program kerja yang disusun sebaik mungkin, pastinya akan mempunyai beberapa hambatan yang tidak terduga. Mulai dari hambatan fisik maupun non-fisik.

Dari beberapa program yang kami rencanakan, terdapat hambatan-hambatan.Baik dari hambatan fisik maupun non-fisik.Berikut permasalahan dan hambatan yang kami hadapi dari program inti dan program tambahan yang terlaksana. Adapun hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan program kerja, sebagai berikut :

- Terkendala di jaringan, sehingga saat pembuatan desain dan keperluan lain untuk menjalankan program kerja sangat sulit untuk mengakses jaringan.
- Banyaknya Karang Taruna yang mencari pekerjaan di tambang, sehingga dalam setiap pembahasannya tidak berjalan efektif.
- Kurangnya kesadaran masyarakat, untuk menjaga kebersihan pantai.

3.3 Solusi/Penyelesaian Masalah

Permasalahan yang muncul selama KKN bervariasi dan solusi yang tepat akan tergantung pada konteks dan kondisi spesifik. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan beradaptasi dengan situasi yang dihadapi untuk menyelesaikan permasalahan dengan efektif. Berikut merupakan beberapa solusi yang kami gunakan pada saat menyelesaikan permasalahan yang ada.

- Kami menanyakan kepada masyarakat setempat disekitar posko KKN apakah terdapat koneksi yang dapat mengakses jaringan dengan baik. Kemudian masyarakat sekitar memberikan informasi bahwa terdapat jaringan wifi di Desa tersebut. Sehingga dengan menggunakan jaringan tersebut kami dapat dengan mudah untuk mengakses internet.
- Memperhatikan dan melakukan upaya untuk melestarikan lingkungan selama KKN. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat betapa pentingnya menjaga kebersihan pantai.

BAB VI PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam kurun waktu 45 hari kami melakukan KKN-T di Desa Mootawa Kecamatan Bone Raya, kurang lebih 90% program terlaksana dengan baik dan tanpa hambatan sama sekali. Pemerintah desa dan masyarakat sangat mendukung hal-hal yang kami lakukan selama KKN.

4.2 Saran

Untuk kedepannya untuk program yang di bawa oleh mahasiswa dari kampus sudah harus matang terlebih dahulu agar ketika sesampainya di lokasi KKN tidak lagi kebingungan dengan hal-hal yang akan dilakukan.

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan

- Pelaksanaan Program Kerja Inti : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

- Pelaksanaan Program Kerja Inti : Edukasi Wisata (Eduwisata)

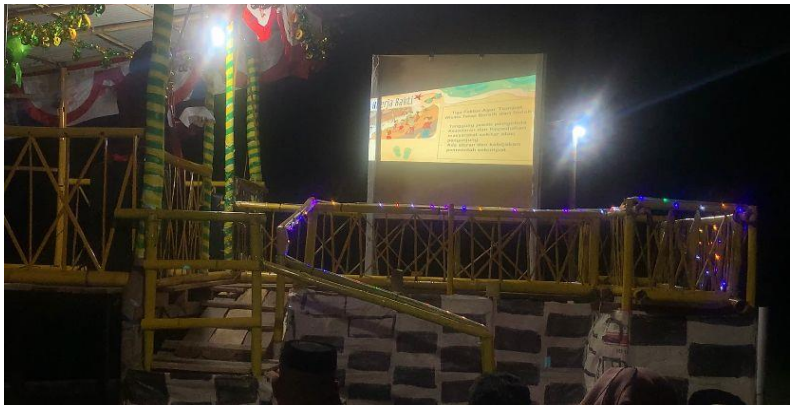

Jangan buang
sampah
sembarangan

- Pelaksanaan Program Kerja Inti : Digitalisasi Wisata (UMKM)

- Pelaksanaan Program Kerja Tambahan : Kegiatan Seni Olahraga

- Pelaksanaan Program Kerja Tambahan : Tumbilotohe

2. TIME SCHEDULE PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE MARET-MEI 2023

No.	Uraian Program/Kegiatan	BULAN I				BULAN II		PENANGGUNG JAWAB	KETERANGAN
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 1	Minggu 2		
1	Penyambutan Mahasiswa di Kecamatan Bone Raya							-	
2	Penyambutan Mahasiswa di Desa Mootawa							-	
3	Rapat awal dengan Pemerintahan Desa							MOH. SYAIFUL DG. MATORANG	
4	Rapat awal dengan Karang Taruna Desa							MOH. SYAIFUL DG. MATORANG	
5	Observasi Potensi Wisata Desa Mootawa							TRISNA HERMAN MOHA	
6	Observasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Desa Mootawa							WAHYU DIAH NUGRAWATI	
7	Survey Lokasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) Di Sekolah							LINDA TAHJUN	
8	Pengurusan Surat Izin untuk kegiatan PHBS Di							SHERINA	
9	Menjalankan Program Kerja PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) Di Sekolah							SULISTYA YASIN	
10	Pendataan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Desa Mootawa							REZKY ARWANA PUTRI	
11	Jum'at Bersih							OLIVIA RIANTI HASAN	
12	Pelaksanaan Program Kerja Eduwisata Di Desa Mootawa							MOH. ILHAM PATEDA	
13	Pelaksanaan Program Kerja Digitalisasi Di Desa Mootawa							MOH. SYAIFUL DG. MATORANG	
14	Rapat Evaluasi Program Kerja KKN							MOH. SYAIFUL DG. MATORANG	
15	Persiapan Kegiatan Ramadhan							MOH. SYAIFUL DG. MATORANG	
16	Pelaksanaan Kegiatan Ramadhan							MOH. SYAIFUL DG. MATORANG	
17	Sosialisasi Program Kerja Eduwisata							ANDINI A. WADJAH	
18	Poswindu							OLIVIA RIANTI HASAN	
19	Pelaksanaan Program UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)							RENNY DWI AGUSTINA	
20	Persiapan Kegiatan Halal Bihalal							MOH. SYAIFUL DG. MATORANG	
21	Pelaksanaan Kegiatan Halal Bihalal							MOH. SYAIFUL DG. MATORANG	
22	Rapat bersama Karang Taruna							MOH. SYAIFUL DG. MATORANG	
23	Persiapan kegiatan							MOH. ILHAM PATEDA	
24	Pelaksanaan kegiatan Olahraga							MOH. SYAIFUL DG. MATORANG	
25	Penutupan kegiatan							TRISNA HERMAN MOHA	
26	Pembuatan Laporan KKN							ANDINI A. WADJAH	
27	Penarikan Mahasiswa KKN							-	